

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* DALAM  
KONSELING KELOMPOK TERHADAP KEPERCAYAAN  
DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5  
DUMAI**

**Skripsi**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**OLEH**

**FENI ASTUTI**

**NIM. 11514203828**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul *Efektivitas Teknik Assertive Training dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai* yang ditulis oleh Feni Astuti, NIM. 11514203348 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 22 Sya'ban 1441 H  
16 April 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Asmuri, S. Ag., M. A  
NIP. 19750805 200312 1002

Pembimbing

  
Raja Ralima MRA, S.Pd.I.,  
M.Pd., Kons.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai, yang ditulis oleh Feni Astuti NIM. 11514203348 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Dzulhijjah 1441 H / 28 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 07 Dzulhijjah 1441 II  
28 Juli 2020 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Arbi Yasin, M. Si

Penguji II

Hasgimianti, M. Pd., Kons

Penguji III

Dra. Subertina M. Pd

Penguji IV

Drs. Zulkifli Nelson, M. Ed

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001





## PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil‘alamin.. Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan juga kepada Nabi Muhammad saw yang telah mengajarkan banyak hal di dunia ini, Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: ***“Efektivitas Teknik Assertive Training dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai”***. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Rusman dan ibunda Fadhilah yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis sehingga dengan doa dan usaha dari mereka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor, Dr.. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, selaku Wakil Rektor I dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag, selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd, selaku Wakil Dekan III fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.i, MA selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Kepada Ibu Raja Rahima, M. RA., S. Pd. I., M. Pd., Kons., selaku pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
  5. Bapak Pembimbing Akademis Drs. Dardiri, MA yang selalu memberikan motivasi, arahan dan nasihat kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis selama duduk di bangku kuliah di perguruan tinggi ini.
  7. Kepala Perpustakaan beserta Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis.
  8. Bapak Drs. Ahmad Zainuri selaku Kepala Sekolah SMKN 5 Dumai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah yang bapak pimpin.
  9. Tata Usaha, Seluruh Majelis Guru dan Siswa di SMKN 5 Dumai yang telah memberikan bantuan dan pengarahan selama penelitian dan kesempatan siswa sebagai subjek dalam penelitian.
  10. Kepada ibu Pesrahayu, M. Pd., selaku guru Bimbingan dan Konseling yang banyak sekali membantu serta memberikan semangat kepada penulis selama penelitian di SMKN 5 Dumai.
  11. Semua rekan-rekan seperjuangan angkatan 2015 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan dorongan dan doanya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Teruntuk kedua abang Rafi Chandra dan Sofyan Ridho serta kedua kakak ipar Cintya Yusni Dahlan dan Juliana Pratiwi terima kasih selalu mengingatkan, memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada keluarga besar terima kasih telah membantu memberikan dukungan dan support kepada penulis.
14. Sahabat-sahabatku Neng Ririn, Uni Peni, Boru Mitha, dan Along Cicut (RPFCM), terimakasih telah menjadi penyemangat, kasih sayangnya, dan selalu memberi dorongan terbaik kepada penulis.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih atas bantuan kalian semua.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini dapat menjadi rujukan dan bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya rabbal'amin.

Pekanbaru, 16 April 2020

Penulis

**FENI ASTUTI**  
**NIM. 11514203348**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Terhusus untuk mu ayahanda **Rusman** dan ibunda **Fadhilah**. Terima kasih untuk segala kasih dan cintamu, segala pengajaran dalam kehidupan, segala pengorbanan yang diberikan. Sungguh persembahan ini tidak mampu membalas segala sesuatu yang telah ayahanda dan ibunda berikan disepanjang hidup anak mu. Berkat ayahanda dan ibunda putri mu mampu menyelesaikan skripsi ini*

*Ayah...  
Usahamu menjadi penguatku  
Ibu...  
Doamu selalu mengiringi langkahku  
Ayah Ibu...  
selalu melindungi  
memberikan kehangatan  
kenyamanan juga kebahagiaan  
hanya untuk putri kecilmu ini*

*Aku tahu setiap letihmu namun ayah dan ibu tak pernah menunjukkan itu dihadapanku  
Dibalik senyummu engkau sembunyikan segala beban hidup  
Tiada kata yang mampu menggambarkan sosok ayah dan ibu  
Love you dad  
Love you mom  
Terima kasih telah mengajariku*

***“Bahwa cinta dan kasih sayang adalah pondasi dalam perjalanan hidup ini”***

*Ayah..  
Ibu..  
Pahlawanku*





## ABSTRAK

**Feni Astuti, (2020) : Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri Siswa dalam Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberi teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen the *one group pretest* dan *posttest design*. Populasi Penelitian ini sebanyak 181 siswa SMK Negeri 5 Dumai namun penelitian ini dilakukan secara sampel kepada 15 siswa yang kepercayaan diri rendah dalam belajar melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data digunakan dengan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun untuk analisis data, peneliti menggunakan *Uji Wilcoxon's*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa sebelum diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar berada dikategori rendah dengan rata-rata persentase 48% dan setelah diberikan Teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan persentase 71%. Maka dapat dikatakan adanya perbedaan *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar yang dilihat dari hasil uji *wilcoxon* menunjukkan  $Z_{\text{tabel}} < Z_{\text{hitung}}$ ,  $0.001 < 0.05$  yang berarti bahwa teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Teknik Assertive Training, Layanan Konseling Kelompok, Kepercayaan Diri*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Feni Astuti, (2020): The Effectiveness of Assertive Training Technique on Group Counseling Service in Increasing Student Self-Confidence in the Learning at State Vocational High School 5 Dumai**

This research aimed at knowing student self-confidence before and after being given Assertive Training technique on Group Counseling service. It was an experimental research with the one group pretest and posttest design. 181 students of State Vocational High School 5 Dumai were the population of this research, and 15 students having low self-confidence in the learning were the samples that were selected by using Purposive sampling technique. The techniques of collecting the data were observation, questionnaire, and documentation. Wilcoxon's test was used to analyze the data. The research findings showed that student self-confidence in the learning before being given Assertive Training technique on Group Counseling service was on low category with 48% mean percentage, and after being given Assertive Training technique on Group Counseling service it increased to high category with 71% percentage. So, it could be stated that there was a difference between pretest and posttest. It could be concluded that Assertive Training technique on Group Counseling service could increase student self-confidence in the learning, it could be seen from Wilcoxon's test result that  $Z_{table} 0.001$  was lower than  $Z_{observed} 0.05$ . It meant that Assertive Training technique on Group Counseling service was effective in increasing student self-confidence in the learning at State Vocational High School 5 Dumai.

**Keywords:** *Effectiveness, Assertive Training Technique, Group Counseling Service, Self-Confidence*

## ملخص

فيني أستوتي، (٢٠٢٠): فعالية تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ عند التعلم في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ه دوماي

الغرض من هذا البحث هو معرفة الثقة بالنفس لدى التلاميذ قبل إجراء تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية وبعده. نوعه بحث تجريبي بتصميم الاختبار القبلي والبعدي لمجموعة واحدة. المجتمع ١٨١ تلميذا في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ه دوماي ولكن البحث تم إجراؤه بعينة على ١٥ تلميذا لديهم ثقة منخفضة بالنفس في التعلم من خلال تقنية أخذ العينة الهادفة. وتقنية جمع البيانات هي الملاحظة والاستبيان والتوثيق. ولتحليل البيانات، استخدمت الباحثة اختبار ويلكوكسون. تشير نتائج البحث إلى أن الثقة بالنفس لدى التلاميذ قبل إجراء تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ عند التعلم هي في فئة منخفضة بمعدلة نسبة مئوية ٤٨٪ وبعد تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ عند التعلم زادت إلى فئة عالية بنسبة مئوية ٧١٪. ثم يمكن الاستدلال أن هناك اختلافات بين الاختبار القبلي والبعدي. لذلك يمكن الاستنتاج أن تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ عند التعلم كما يتضح من نتائج اختبار ويلكوكسون التي تظهر أن  $Z$  جدول  $Z >$  حساب،  $0,001 >$   $0,05$  مما يعني أن تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية فعالة لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ عند التعلم في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ه دوماي.

الكلمات الأساسية : فعالية، تقنية التدريب الحازم، خدمة الاستشارة الجماعية،

الثقة بالنفس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Permasalahan.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
 <b>BAB II      KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Konsep Teoritis .....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Konsep Operasional .....	21
D. Kerangka berpikir.....	24
D. Asumsi dan Hipotesis.....	25
 <b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
B. Penyajian Data.....	40
C. Analisis Data .....	52
D. Pembahasan .....	53

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

## LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1	Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Angket.....	31
Tabel III.2	Tabel Hasil Validitas Angket Kepercayaan Diri Siswa .....	32
Tabel III.3	Hasil Uji Reliabilitas .....	34
Tabel III.4	Tabel Kontribusi Persentase.....	37
Tabel IV.1	Perbedaan Permasalahan Kepercayaan Diri Siswa .....	41
Tabel IV.2	Hasil Observasi .....	49
Tabel IV.3	Perbedaan Kategori Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar .....	50
Tabel IV.4	Arah Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar .....	51
Tabel IV.5	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test Posttest</i> dan <i>Pretestt</i> .....	53

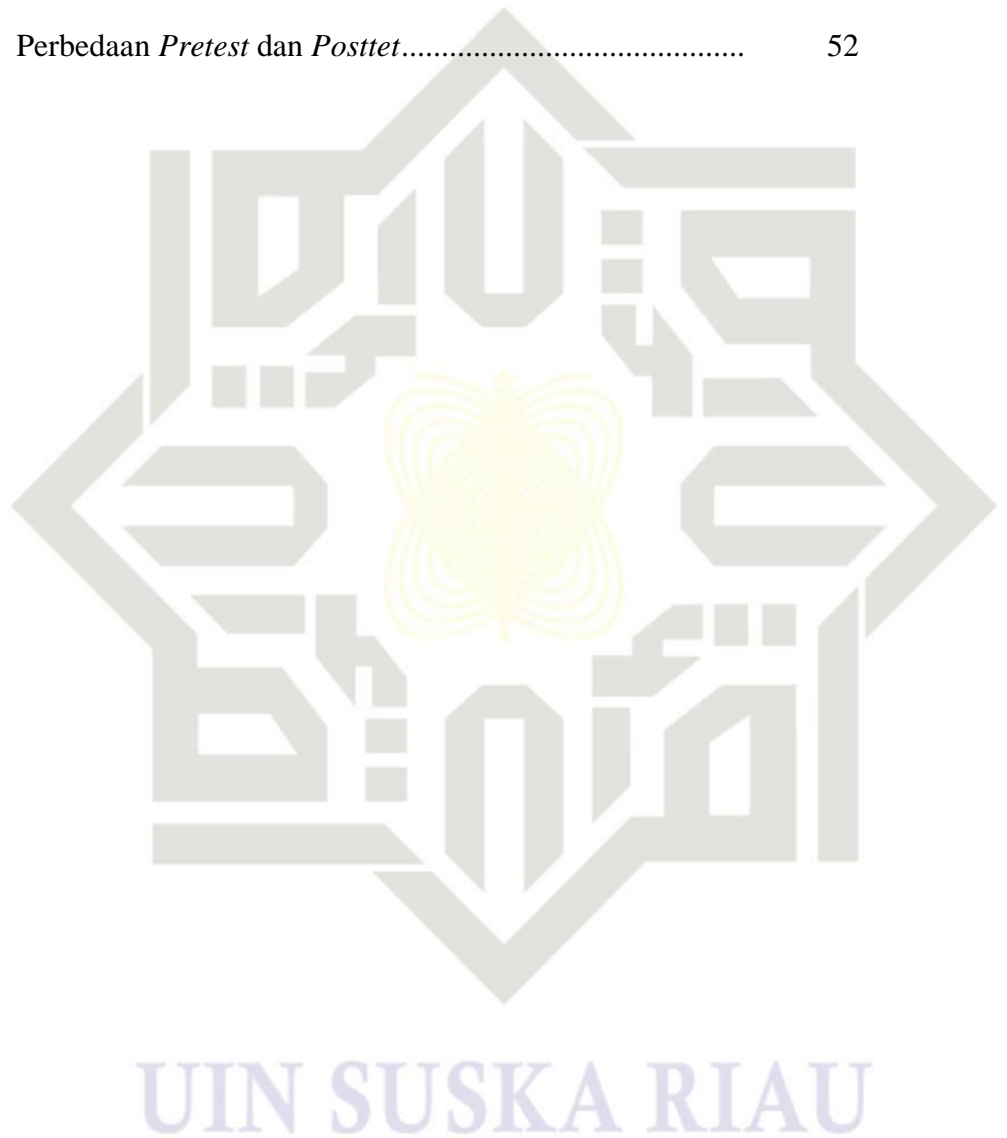


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II. 1	Kerangka Berpikir .....	25
Gambar III. 1	Rancangan Penelitian <i>The One Group Pretest Posttest Design</i> .....	27
Gambar IV.1	Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttet</i> .....	52





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok
Lampiran 3	Daftar Absen Siswa yang Mengikuti Konseling Kelompok
Lampiran 4	Lembar Observasi
Lampiran 5	Surat Balasan <i>Pra riset</i>
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 7	Surat Balasan Riset
Lampiran 8	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 9	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 10	Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 11	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 12	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
Lampiran 13	Foto Dokumentasi
Lampiran 14	Riwayat Hidup Penulis

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan siswa. Dengan memiliki kepercayaan diri, siswa akan mampu memberikan penghargaan terhadap dirinya dan mempunyai kemampuan untuk menjalani kehidupan, siswa akan mampu untuk mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri. Siswa yang memiliki kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahap perkembangannya dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut.

Perbedaan tingkat percaya diri yang dimiliki individu tentu akan mempengaruhi perolehan prestasi belajar. Individu yang memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh prestasi yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki percaya diri yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya<sup>1</sup>. Siswa yang kurang percaya diri juga akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya sehingga dampak yang timbul seperti, cemas, ragu-ragu, dan sering mengganggu teman. Siswa yang mengalami rasa kurang percaya diri,

---

<sup>1</sup> Asrullah Syam, *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)* Jurnal Biotek, Vol.5 No.1, 2017, hal. 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

bermula pada pola pikir yang salah, keragu-raguan yang muncul karena sesuatu hal yang ada pada pikiran siswa tersebut.

*Assertive training* menunjukkan cara berkomunikasi yang diinginkan, mengubah pola pemikiran negatif, menghargai pendapat diri sendiri, menyampaikan penolakan dan kritik serta cara membangun harga diri dan kepercayaan diri.<sup>2</sup> Menurut Corey, teknik *assertive training* dapat diterapkan pada situasi-situasi interpersonal di mana individu mengalami kesulitan untuk menerima kenyataan bahwa menyatakan atau menegaskan diri adalah tindakan yang layak atau benar.<sup>3</sup> Teknik *assertive training* bisa dilaksanakan secara perorangan dan juga dapat dilaksanakan dalam kelompok.

Layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *assertive training* akan membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri. Fungsi layanan konseling kelompok yang di dalamnya menggunakan *assertive training* adalah mengenai fungsi kuratif atau pengobatan, seperti yang dijelaskan oleh Nurihsan bahwa konseling kelompok bersifat penyembuhan dalam pengertian membantu individu dapat keluar dari persoalan yang dialaminya dengan cara memberi kesempatan, dorongan, juga pengarahan kepada individu, untuk mengubah sikap dan perilakunya<sup>4</sup>.

Penelitian sebelumnya yang telah mengembangkan dan menerapkan teknik *assertive training* dilakukan oleh Penelitian Riska Aprilia Nur Afni,

<sup>2</sup> Mujiyati, *Peningkatan Self Esteem Siswa Korban Bullying melalui Teknik Assertive Training*, Vol.1 No. 1, 2015, hal. 5.

<sup>3</sup> Tri Jayanti, *Mengurangi Perilaku Siswa Tidak Tegas melalui Pendekatan Rebt dengan Teknik Assertive Training* (Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application). Vol.1, No.1, 2012, hal. 2.

<sup>4</sup> Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Husnul Madihah dan Didi Susanto dengan judul “meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training*”, untuk mengetahui kondisi awal kemampuan komunikasi interpersonal siswa peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest* berupa skala komunikasi interpersonal untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Skala tersebut diberikan kepada seluruh kelas XI yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 85 siswa.

Gambaran kemampuan komunikasi interpersonal pada 8 siswa sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* menjadi meningkat dengan skor rata-rata 285,37 dengan persentase 73% termasuk dalam kriteria Tinggi. Hal ini juga dibuktikan oleh peneliti dengan Wilcoxon, dan diperoleh Zhitung sebesar 2.524. Nilai Zhitung akan dibandingkan dengan nilai Ztabel, dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05). Dengan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05). Apabila dilihat dari Ztabel dengan taraf signifikan 0,5% maka Ztabel yaitu 1.654. Harga Zhitung adalah  $2.521 > Z_{tabel}$  yaitu 1.654. Sehingga dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi kemampuan komunikasi interpersonal siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training*.<sup>5</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa bisa ditingkatkan melalui teknik *assertive training* melalui konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yang irasional menjadi

<sup>5</sup> Riska Aprilia Nur Afni, dkk. “meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training*”. Vol. 3, No. 3. 2009. Hal. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rasional tentang dirinya terhadap kehidupan sosialnya, sehingga siswa dapat belajar bereaksi terhadap dirinya dan lingkungannya dengan cara-cara yang matang, efisien, dan sehat, serta dapat mengatasi konflik mental, frustrasi, kesulitan pribadi dan sosial yang mengganggu terhadap kepercayaan dirinya.

SMK Negeri 5 telah menjalankan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dengan baik. Pemberian layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sudah pernah dilakukan, akan tetapi belum pernah menggunakan teknik *assertive training* dan masih dijumpai siswa yang memiliki permasalahan dengan kepercayaan dirinya. Ketika penulis melakukan pra riset fakta yang didapat dari SMK Negeri 5 Dumai, bahwa masih banyak siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa belum optimalnya pemberian layanan konseling kelompok yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan guru BK yang didapat pada tanggal 10 Januari 2020 maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa yang sudah tahu jawaban ketika guru bertanya takut menyampaikan sehingga memberikan jawaban dengan teman yang lain.
2. Sebagian siswa ragu-ragu mempresentasikan hasil diskusinya di dalam kelas.
3. Sebagian siswa mencontek saat diberikan tugas di dalam kelas.
4. Sebagian siswa tidak berani maju ke depan kelas saat guru meminta mengerjakan soal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Sebagian siswa tidak bertanya saat proses pembelajaran.

Dengan melihat permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar di SMK Negeri 5 Dumai”**.

#### B. Alasan Memilih Judul

1. Persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Persoalan yang dikaji di dalam judul tersebut belum pernah diteliti oleh penelitian terdahulu.
3. Masalah yang dikaji dalam judul di atas dapat penulis temui di sekolah tersebut.

#### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah *assertive training*, konseling kelompok dan kepercayaan diri.

##### 1. *Assertive Training*

*Assertive training* yaitu teknik yang digunakan untuk melatih, mendorong dan membiasakan konseli untuk secara terus menerus menyesuaikan dirinya dengan perilaku tertentu yang diinginkan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Edi Kurnanto. *Op.Cit*, hal. 72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Konseling Kelompok

Konseling kelompok adalah merupakan proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.<sup>7</sup>

## 3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesabaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.<sup>8</sup> Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri dalam belajar siswa yang meliputi: siswa berani bertanya ketika pembelajaran berlangsung, siswa berani menjawab pertanyaan dari guru, siswa tidak mencontek ketika mengerjakan ulangan.

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar di SMK Negeri 5 Dumai. Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

<sup>7</sup> *Ibid.* hal. 10

<sup>8</sup> Nur Ghufon & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta:Ar-Ruz Media, 2002), hal. 34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Efektivitas teknik *assertive training* dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar di SMK Negeri 5 Dumai.
- b. Penggunaan teknik *assertive training* di SMK Negeri 5 Dumai.
- c. Pelaksanaan layanan konseling kelompok di SMK Negeri 5 Dumai.
- d. Kepercayaan diri siswa kelas di SMK Negeri 5 Dumai.
- e. Faktor yang mempengaruhi teknik *assertive training* di SMK Negeri 5 Dumai.
- f. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok siswa di SMK Negeri 5 Dumai.
- g. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dalam belajar siswa di SMK Negeri 5 Dumai.

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada efektivitas teknik *assertive training* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa dalam belajar di SMK Negeri 5 Dumai.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:



Seberapa efektif teknik *assertive training* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik *assertive training* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk kemajuan kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 5 Dumai.
- c. Bagi siswa, sebagai masukan agar lebih memanfaatkan layanan konseling kelompok untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. *Assertive Training*

###### a. Pengertian *Assertive Training*

Asertif berasal dari kata asing “*to assert*” yang berarti menyatakan dengan tegas. Asertif dapat diartikan juga sebagai kemampuan untuk menyatakan diri dengan tulus, jujur, jelas, tegas, terbuka, sopan, spontan, apa adanya, dan tepat tentang keinginan, pikiran, perasaan dan emosi yang dialami, apakah hal tersebut yang dianggap menenangkan ataupun mengganggu sesuai dengan hak-hak yang dimiliki dirinya tanpa merugikan, melukai, menyinggung, atau mengancam hak-hak, kenyamanan dan integritas perasaan orang lain.<sup>9</sup>

Menurut Jamal Ma'mur asmani *assertive training* adalah teknik yang digunakan untuk melatih seseorang yang mengalami kesulitan untuk menyatakan diri bahwa tindakanya adalah layak atau benar. Latihan ini membantu individu yang tidak mampu mengungkapkan perasaan tersinggung, kesulitan menyatakan tidak, mengungkapkan afeksi, dan respon positif lainnya, cara yang digunakan adalah dengan permainan peran dengan bimbingan konselor, diskusi kelompok juga dapat diterapkan dalam latihan ini.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Mochamad Nursalim, *Strategi & Intervensi Konseling*, (Jakarta: Indeks, 2013), hal. 138

<sup>10</sup> Jamal Ma'ruf Asmawi, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Diva press: Jogjakarta, 2011), hal. 224

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Assertive training* merupakan teknik dalam konseling behavioral yang menitik beratkan pada kasus yang mengalami kesulitan dalam perasaan yang tidak sesuai dalam menyatakannya, sebagai contoh dalam hati ingin marah, tetapi tetap berespon manis. *Assertive training* adalah suatu teknik untuk membantu klienya dalam hal-hal berikut:

- 1) Tidak dapat menyatakan kemarahanya atau kejengkelannya. Disaat seseorang bertemu dengan beberapa orang, bukan suatu hal yang tidak mungkin bila salah satu dari perkataan ataupun perbuatan mereka membuat jengkel bahkan sampai membuat kita marah, tapi kadang seseorang tidak dapat mengungkapkan kemarahannya karena tak ada keberanian atau bahkan takut.
- 2) Mereka yang sopan berlebihan dan membiarkan orang lain mengambil keuntungan dari padanya. Orang yang terlalu sopan, terlalu diam akan begitu mudah di manfaatkan orang lain, misalnya mereka akan suka menyuruh-nyuruh dengan sesuka hatinya, karena mereka menganggap orang yang pendiam tersebut tidak akan berani membantah atas perintahnya.
- 3) Mereka yang mengalami kesulitan dalam kata “tidak”, yaitu mereka yang tidak ada keberanian menolak hal yang tidak sesuai dengan keinginan hatinya.
- 4) Mereka sukar menyatakan cinta dan respons positif lainnya.
- 5) Mereka yang merasakan tidak punya hak untuk menyatakan pendapat dan pikirannya.<sup>11</sup>

#### b. Tujuan *Assertive Training*

Lazarus mengemukakan bahwa tujuan *assertive training* adalah untuk mengoreksi perilaku yang tidak layak dengan mengubah respon-respon emosional yang salah dan mengeliminasi pemikiran irasional. Serta dapat meningkatkan empat kemampuan interpersonal, yaitu:

- 1) Menyatakan tidak.
- 2) Membuat permintaan.
- 3) Mengekspresikan perasaan baik positif maupun negatif.
- 4) Membuka dan mengakhiri percakapan.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Willis, *Konseling Individual*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 72-73

<sup>12</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktik Konseling dan Psikotaphy*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hal. 143



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Langkah-langkah Teknik *Assertive Training***

Menurut Burnard, agar pemberian teknik *assertive training* memiliki dampak yang optimal pada individu maka pertama-tama pelatih harus mengembangkan beberapa kompetensi asertivitas, berikut langkah-langkah atau tahapan yang akan diberikan, yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Teori yang berisi penjelasan-penjelasan dasar mengenai perilaku asertif termasuk membedakan perilaku tersebut dengan perilaku agresif.
- 2) Diskusi mengenai asesmen masing-masing peserta mengenai keterampilan asertif/hambatan-hambatan untuk berperilaku asertif. Fase asesmen ini tingkatan dengan sukarelawan bermain peran pada situasi-situasi khusus dimana biasanya orang sulit untuk berperilaku asertif.
- 3) Contoh-contoh perilaku asertif dari peserta yang telah menjadi model peran ini dapat diberikan dalam bentuk demonstrasi-demonstrasi oleh fasilitator dengan fasilitator lain, demonstrasi oleh fasilitator dengan peserta atau melalui demonstrasi yang dilakukan dengan orang yang terampil yang diundang keruang pelatihan untuk mendemonstrasikan perilaku asertif. Pilihan lain, mungkin dianggap kurang menarik, bila penampilan yang baik sering membuat peserta jadi memiliki perasaan tidak mampu maka penting agar fasilitator selama pelatihan tidak menampilkan dirinya sebagai orang yang begitu asertif tetapi menerima beberapa kesalahan muncul. Kesalahan-kesalahan itu dijelaskan pada peserta dan dapat dijadikan pada peserta dan dapat dijadikan contoh oleh peserta.
- 4) Seleksi, bersama para peserta, fasilitator menyeleksi situasi-situasi yang mungkin dipraktekkan dalam berperilaku asertif. Secara umum situasi-situasi yang disiapkan untuk peserta pelatihan adalah: berespon secara asertif, berhadapan dengan orang lain secara lebih asertif, mengembalikan makanan yang salah ke toko/mengembalikan makanan yang tidak memuaskan disebuah restoran, tidak berespon agresif dalam suatu diskusi, mampu berbicara didepan sekelompok orang. Situasi-situasi ini kemudian dapat dilatihkan lagi dengan menggunakan metode bermain peran gerak lambat. Tiap adegan bermain peran, peserta didorong untuk merefleksikan kemampuannya dan mengadopsi perilaku asertif jika mereka tergelincir kedalam perilaku agresif ataupun pasif.

<sup>13</sup> Farida, *Asertivitas*, (Yogyakarta: Idea Press, 2009), hal. 176

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Keterampilan yang baru dipelajari diterapkan dalam dunia nyata atau kondisi keseharian. Dibutuhkan tindak lanjut untuk melihat kemajuan atau hambatan-hambatan mengenai praktek perilaku tersebut, kemudian dilakukan diskusi dan untuk perilaku yang afektif diberi pengukuhan.

Hjelle & Ziegler menyatakan langkah-langkah untuk melaksanakan teknik bermain peran. Langkah-langkah dalam melaksanakan permainan peran sebagai berikut:

- 1) Beri instruksi kepada konseli (seseorang yang kepercayaan dirinya rendah) dengan jelas (eksplisit) tentang peran konseli yang ingin dilatihkan.
- 2) Demonstrasikan perilaku apa yang diinginkan oleh konseli dan minta konseli untuk mengikuti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perhatian konseli terhadap perilaku yang akan dilatihkan.
- 3) Minta konseli untuk menetapkan permainan peran yang akan diamatinya. Permainan peran ini dapat dilaksanakan secara *overtly* (dilakukan/dipraktikkan) atau *coertly* (hanya dalam benak konseli).
- 4) Berikan *feedback* (umpan balik) terhadap setiap perilaku yang dimunculkan oleh konseli, dan berikan instruksi baru atau demonstrasikan keterampilan-keterampilan baru yang dibutuhkan konseli.
- 5) Berikan petunjuk dan lakukan penetapan permainan peran sebagai upaya untuk mendorong konseli agar dapat bermain peran berikutnya.<sup>14</sup>

## 2. Layanan Konseling Kelompok

### a. Pengertian Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dapat dimaknai sebagai upaya pembimbing atau konselor membantu memecahkan masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Hartono, *Psikologi Konseling*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2012, hal. 129

<sup>15</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 179

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Tujuan Layanan Konseling Kelompok**

Pelayanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Menurut Dewa Ketut Sukardi, tujuan konseling kelompok meliputi:

- 1) Melatih anggota kelompok agar berani berbicara dengan orang banyak.
- 2) Melatih anggota kelompok dapat bertenggang rasa terhadap teman sebayanya.
- 3) Dapat mengembangkan bakat dan minat masing-masing anggota kelompok.
- 4) Mengentaskan permasalahan-permasalahan kelompok.<sup>16</sup>

**c. Asas Konseling Kelompok**

Asas dalam konseling kelompok yaitu kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan diambil oleh klien sendiri merupakan etika dasar konseling. Dalam kegiatan BKp an KKp ketiga etika tersebut diterapkan.<sup>17</sup>

**d. Tahap Pelaksanaan Konseling Kelompok**

Konseling kelompok sebagai salah satu jenis layanan konseling, di dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan kegiatan. Jacobs, Harvill dan Masson mengelompokkan tahapan konseling kelompok menjadi tiga tahap, yakni: tahap permulaan, tahap kerja, tahap penutup. Demikian juga

<sup>16</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rienka Cipta 2008), hal. 68

<sup>17</sup> Prayitno. *LI-L9*, (Padang. 2004), hal. 13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prayitno membagi menjadi empat tahap yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutupan.<sup>18</sup>

Proses pelaksanaan konseling kelompok dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut:

1) Tahap pembentukan

Pada tahap ini para anggota saling memperkenalkan diri dan mengungkapkan tujuan dan harapan-harapan yang ingin dicapai. Peran konselor sebagai pimpinan kelompok pada tahap ini antara lain, menjelaskan tentang tujuan kegiatan, menumbuhkan rasa mengenal antar anggota kelompok, menumbuhkan sikap saling mempercayai dan menerima, beberapa teknik yang bisa digunakan dalam tahap ini di antaranya teknik “pertanyaan dan jawaban” serta teknik permainan kelompok.

2) Tahap peralihan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan konselor meliputi beberapa hal sebagai berikut: konselor menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menawarkan atau mengamati apakah anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya, meningkatkan keikutsertaan anggota.

3) Tahap kegiatan

Langkah-langkah kegiatan pada tahap pelaksanaan kegiatan ini ialah: masing-masing konseli secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan, menetapkan topik yang akan dibahas dulu, konseli membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas, disamping itu diakhir kegiatan konselor menerapkan teknik *homework assignment* untuk membantu siswa yang memiliki kepercayaan dalam belajar yang rendah.

4) Tahap pengakhiran

Kegiatan pada tahap ini langkah-langkah yang dapat diambil antara lain: penjelasan konselor bahwa kegiatan akan diakhiri, konselor dan konseli mengemukakan kesan dan hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan, mengemukakan pesan dan harapan.

<sup>18</sup> Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo. 2012, Edisi Revisi, hal. 175-177

### 3. Kepercayaan Diri

#### a. Pengertian Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri yang baru dan sehat dikembangkan dari dalam kepribadian individu itu sendiri. Rasa percaya diri merupakan keberanian menghadapi tantangan karena memberi suatu kesadaran bahwa belajar dari pengalaman jauh lebih penting daripada keberhasilan atau kegagalan.<sup>19</sup>

Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya.

Agama Islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Manusia adalah mahluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimiliki, sehingga sepatutnyalah ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat AL-Imran Ayat 139:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

<sup>19</sup> Sri Marjanti, "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa IPS 6 Bae Kudus Tahun Ajaran 2014/2015", Jurnal Konseling Gusjigang, Vol.1 No. 2. 2014, hal.2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang artinya: “*Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman*” (Al-Qur’an Al Karim/3:139).<sup>20</sup>

**d. Indikator Kepercayaan Diri**

Menurut Lauster, ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi antara lain:

1. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
2. Optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
3. Obyektif, yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi.
4. Bertanggung Jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional, yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.<sup>21</sup>

**e. Manfaat Kepercayaan Diri**

Adapun manfaat kepercayaan diri, sebagai berikut:

1. Memiliki kepribadian yang mantab dalam berbuat, tidak ada keraguan. Menyerahkan semua kepastian kepada Allah.
2. Husnuzan (baik sangka) kepada Allah maupun kepada orang lain. Berprasangka baik atas ketentuan Allah, dan tidak mudah berburuk sangka dengan sikap orang lain.
3. Selalu bersyukur kepada Allah. Senantiasa mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan.
4. Tidak sombong dengan keberhasilannya. Dalam keadaan yang berhasil tetap rendah diri dan tidak menmyombongkan keberhasilannya dirinya.
5. Berjiwa mandiri dan selalu optimis. Selalu bersikap mandiri dan yakin dengan kemampuan dirinya.
6. Berani berpendapat dan menyatakan sikap. Berani mengungkapkan pendapat dengan sikap sopan dan santun.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Q.S Ali Imran/3:145

<sup>21</sup> Asrullah Syam. *Op Cit.* hal. 4

<sup>22</sup> Santrock, *Perkembangan Remaja*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2003), hal. 338



## f. Ciri-Ciri Kurangnya Rasa Percaya Diri

Berikut ciri-ciri kurangnya rasa percaya diri siswa:

1. Kurang bisa bersosialisasi dan tidak yakin pada diri sendiri. Tidak yakin pada diri sendiri akan menghambat seseorang untuk bersosialisasi, apalagi usia anak pada jenjang pendidikan MTs rasa percaya diri akan menjadi modal utama untuk bersosialisasi dengan teman, mereka yang kurang percaya diri akan menjadi bahan cemoohan teman-temannya.
2. Seringkali tampak murung dan depresi. Seseorang yang kurang percaya diri lebih terlihat selalu gelisah dan sulit untuk menampilkan wajah ceria.
3. Sikap pasrah pada kegagalan, memandang masa depan suram. Bersikap pesimis dalam kegagalannya dan sulit bangkit dari keterpurukan, dan menganggap bahwa apapun yang dilakukan akan gagal lagi.
4. Suka berfikir negatif dan gagal mengenali potensi yang dimilikinya. Berfikir negatif atas kemampuan yang dimiliki.
5. Takut dikritik dan merespon pujian dengan negatif. Tidak berani melakukan hal-hal baru karena takut akan kritik orang lain.
6. Takut untuk mengambil tanggung jawab. Tidak berani mengambil keputusan yang akan menjadi tanggung jawabnya karena tidak yakin terhadap kemampuan diri sendiri.
7. Takut untuk membentuk opininya sendiri. Tidak berani mengungkapkan pendapatnya.
8. Hidup dalam keadaan pesimis dan suka menyendiri. Berfikir negatif dengan kehidupannya dan lebih memilih sendiri.<sup>23</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan peneliti yang penulis lakukan adalah:

<sup>23</sup> Centi, *Mengapa Rendah Diri*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hal. 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Tarmizi Tahir Pohan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017. Meneliti tentang Efektifitas Layanan Konseling Individual dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa sebelum diberikan layanan konseling individual berada di kategori rendah dengan rata-rata 96,5 dan setelah diberikan layanan konseling individual tentang rasa percaya diri siswa mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 138,6, maka dapat dikatakan adanya perbedaan *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan layanan konseling individual efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa yang dilihat dari hasil analisis data  $0.02 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak.  
  
Persamaan penelitian penulis dan penelitian Tarmizi Tahir Pohan adalah sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri siswa. Perbedaan penelitian penulis adalah menggunakan layanan konseling kelompok dan menggunakan teknik *assertive training*, sedangkan penelitian Tarmizi Tahir Pohan menggunakan layanan konseling individual tidak menggunakan teknik.
2. Imam Prasetyo, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017. Meneliti tentang Pengaruh Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk kepercayaan Diri Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Hasil penelitian ini ditunjukkan dari uji-T menggunakan *Paired*

*Sample t Test* menghasilkan  $t_{hitung} -7.113$ , mean  $(-7.113 > 2.262)$ , dengan demikian percaya diri peserta didik mengalami perubahan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* dan  $\text{sign } 0.00 < \infty = 0,005$ , dengan taraf kepercayaan diri 95% data signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

Persamaan penelitian penulis dan penelitian Imam Prasetyo adalah sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri dengan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training*. Perbedaan penulis menggunakan *Wilcoxon sign Rank Test* sedangkan Imam Prasetyo menggunakan Uji T.

3. Wayan handika. Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2014. Volume.2 No. 1. Dalam jurnalnya meneliti tentang Penerapan Konseling Rasional Emotif dengan Formula ABC untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa kelas 2 SMP Laboratorium Undiksha 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan pencapaian percaya diri siswa pada siklus I terhadap 4 orang, yaitu sebesar 20,83% meningkat menjadi 37,5%. Rata-rata peningkatannya adalah 26,94%. Dari hasil tersebut, 2 orang siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan sehingga perlu untuk melanjutkan treatment ke siklus II. Pada siklus II pencapaian percaya diri siswa yaitu 16,00% menjadi 21,92% terhadap 2 orang siswa. Keempat orang siswa yang dijadikan subjek penelitian sudah mencapai ketuntasan yang ditentukan karena skor telah melebihi 65%. Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa hipotesis konseling rasional emotif dengan formula ABC mampu meningkatkan percaya diri siswa yang menunjukkan percaya diri rendah.

Persamaan penelitian penulis dan penelitian Wayan handika,dkk adalah sama-sama menggunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Perbedaan penelitian penulis adalah menggunakan layanan konseling kelompok, sedangkan penelitian Wayan handika, dkk tidak menggunakan layanan konseling kelompok.

4. Badrul Kamil, dkk. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam jurnalnya meneliti tentang Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMP dengan Menggunakan Teknik *Assertive Training* Tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan peserta didik di sekolah sebelum diberikan layanan dan sesudah diberikan layanan. terhadap rasa percaya diri Hal ini ditunjukan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (t-test), dari hasil pretest dan posttest yang diperoleh dalam kelompok eksperimen  $t_{hitung} = 36.701 > t_{tabel} 0.05 = 2.228$ ,  $df = n-1=10$  dengan p value  $< t_{tabel} (0.000 < 0.0005)$ , maka  $H_0$  “Konseling Kelompok Tehnik Latihan Asertif (*assertive training*) tidak efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik ditolak dan  $H_a$  “Konseling Kelompok Teknik Latihan Asertif (*assertive training*) efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik diterima.
- Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan teknik *assertive training* untuk meningkatkan kepercayaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini tidak menggunakan layanan konseling kelompok.

5. Musdariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam skripsinya yang meneliti tentang Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik *Assertive Training* dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini perhitungan rata-rata skor disiplin belajar kelompok eksperimen sebelum mengikuti layanan konseling kelompok *assertive training* adalah 48,75 dan setelah mengikuti layanan konseling kelompok *assertive training* meningkat menjadi 84,00, sedangkan pada kelompok kontrol adalah 58,75 dan pada saat *posstest* mendapatkan peningkatan menjadi 72,25. Dari hasil uji-T dengan  $df = 14$  dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,145 dan diperoleh  $t_{hitung} = 4,502$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $4,502 > 2,145$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Persamaan penelitian penulis dan peneliti Musdariah yaitu sama-sama menggunakan layanan konseling kelompok dan teknik *assertive training*, sedangkan perbedaannya yaitu penulis meningkatkan kepercayaan diri siswa sedangkan Musdariah meningkatkan disiplin belajar.

#### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran penulisan-penulisan ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep kajian ini berkenaan dengan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok agar dapat meningkatkan kepercayaan diri.

### 1. Indikator Teknik *Assertive Training*

Adapun indikator Teknik *Assertive Training*, sebagai berikut:

- a. Peneliti memberi instruksi kepada siswa (seseorang yang kepercayaan dirinya rendah) dengan jelas (eksplisit) tentang peran yang ingin dilatihkan.
- b. Peneliti mendemonstrasikan perilaku apa yang diinginkan dan meminta siswa untuk mengikuti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perhatian konseli terhadap perilaku yang akan dilatihkan.
- c. Peneliti meminta siswa untuk menetapkan permainan peran yang akan diamatinya. Permainan peran ini dapat dilaksanakan secara *overtly* (dilakukan/dipraktikkan) atau *coertly* (hanya dalam benak konseli).
- d. Peneliti memberikan *feedback* (umpan balik) terhadap setiap perilaku yang dimunculkan oleh konseli, dan berikan instruksi baru atau demonstrasikan keterampilan-keterampilan baru yang dibutuhkan konseli.
- e. Peneliti memberikan petunjuk dan melakukan penetapan permainan peran sebagai upaya untuk mendorong konseli agar dapat bermain peran berikutnya.

### 2. Indikator Layanan Konseling Kelompok

Adapun indikator layanan konseling kelompok, sebagai berikut:

- a. Tahap pembentukan
  - 1) Peneliti mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan konseling kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling.
  - 2) Peneliti menjelaskan (a) cara-cara, dan (b) asas-asas kegiatan kelompok.
  - 3) peneliti meminta siswa untuk memperkenalkan diri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Peneliti menggunakan teknik khusus.
- 5) Peneliti melakukan permainan penghangatan/pengakraban.
- b. Tahap peralihan
  - 1) Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
  - 2) Peneliti menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ketiga).
  - 3) Peneliti membahas suasana yang terjadi.
  - 4) Peneliti meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.
- c. Tahap kegiatan
  - 1) Peneliti meminta masing-masing anggota kelompok secara bebas mengemukakan masalah.
  - 2) Peneliti tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas menyangkut masalah.
  - 3) Peneliti meminta anggota kelompok membahas masalah atau topik tersebut secara mendalam dan tuntas.
  - 4) Peneliti melakukan kegiatan selingan.
- d. Tahap pengakhiran
  - 1) Peneliti mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.
  - 2) Peneliti mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.
  - 3) Peneliti membahas kegiatan lanjutan.
  - 4) Peneliti mengemukakan pesan dan harapan.

### 3. Indikator Kepercayaan Diri

Adapun indikator kepercayaan diri, sebagai berikut:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.

- c. Obyektif, yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi.
- d. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional, yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

### Daftar Kerangka Berfikir

*Bussines research* mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>24</sup>

*Assertive training* adalah prosedur latihan yang diberikan untuk membantu peningkatan kemampuan mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan pada orang lain namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan orang lain. Sikap percaya diri bisa dilatih dengan berbagai cara, *Assertive training* merupakan prosedur latihan yang diberikan kepada individu untuk melatih penyesuaian dalam mengungkapkan pendapat dan haknya. Dalam teknik ini siswa akan dilatih untuk membantu meningkatkan percaya diri mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran tanpa rasa takut dan dengan bahasa yang sopan sehingga tidak menyakiti hati orang lain.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 60

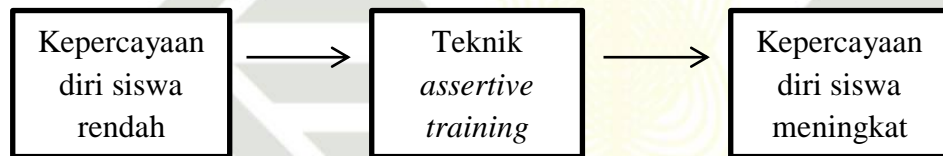
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kurang adanya pemahaman siswa terhadap kemampuan yang ada pada dirinya sehingga siswa tidak dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang baik didalam proses pembelajaran. Cara yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri adalah dengan cara melakukan pelaksanaan teknik *assertive training* dalam konseling kelompok. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah bahwa konseling kelompok dengan teknik *assertive training* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan dirinya dalam belajar. Berikut ini kerangka berfikir yang dapat digambarkan dalam penelitian ini:

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Berpikir**



#### E. Asumsi dan Hipotesis

##### 1. Asumsi

Adapun asumsi penelitian ini adalah :

- a. Tingkat kepercayaan diri siswa dalam belajar memiliki latar belakang berbeda-beda.
- b. Teknik *assertive training* dalam konseling kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

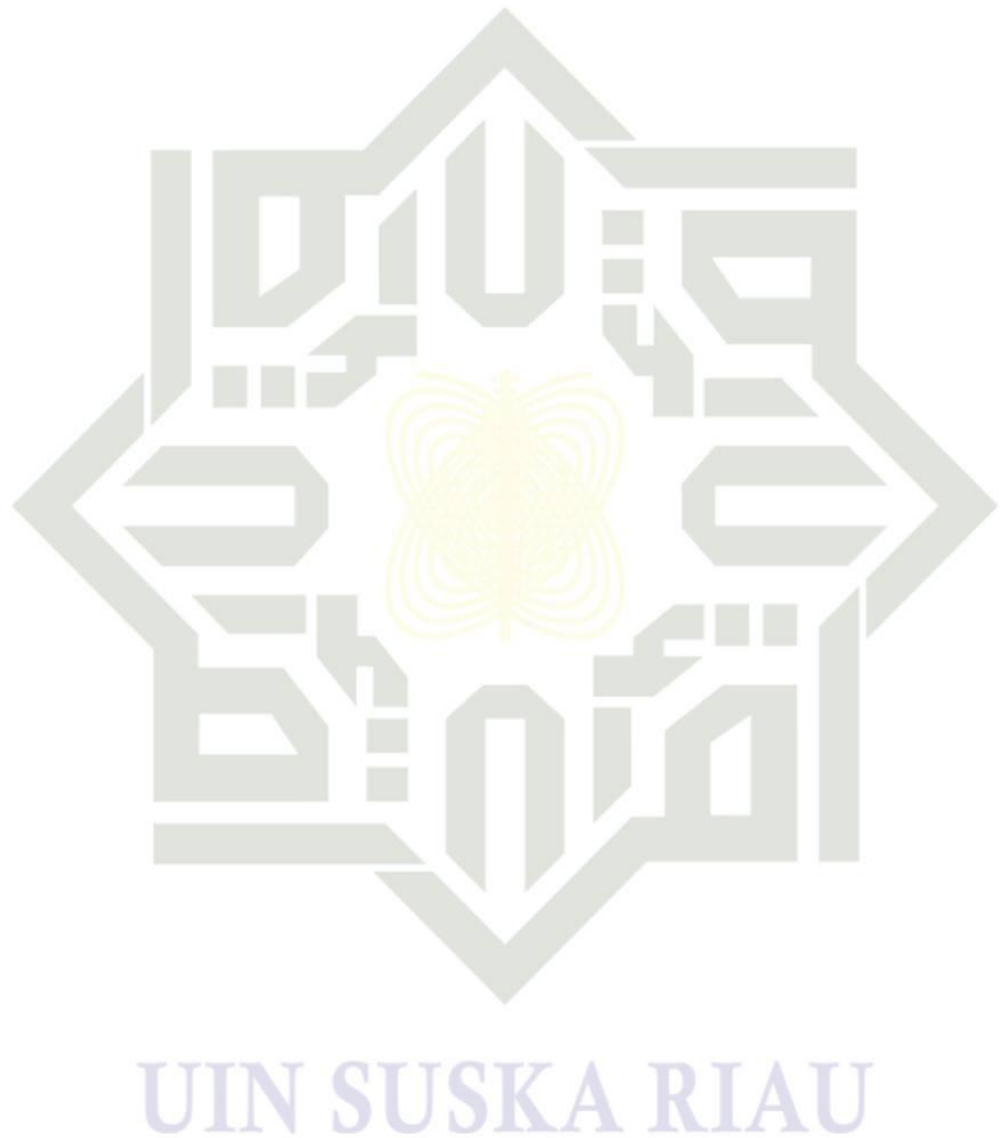
##### 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :



Ha : Teknik *assertive training* dalam konseling kelompok efektif terhadap kepercayaan diri siswa dalam belajar.

Ho: Teknik *assertive training* dalam konseling kelompok tidak terhadap efektif terhadap kepercayaan diri siswa dalam belajar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

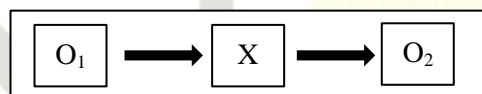
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara memberikan teknik *assertive training* kepada kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan eksperimental pola *One group* bahwa metode one grup eksperimen menggunakan hanya satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk, antara lain: *One group pretest dan posttest design*, dengan “pola sebelum dan sesudah” dengan struktur.

**Gambar III.1**  
**Rancangan penelitian *The One Group Pretest Posttest Design*.**



Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai *pre-test*

O<sub>2</sub> : Nilai *post-test*

X : *Treatment*<sup>25</sup>

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini yaitu:

- 1) Memberikan *Pretest*

Tujuan dari pemberian *pretest* adalah untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri siswa dalam belajar di SMK Negeri 5 Dumai sebelum diberikan perlakuan. Pemberian *pretest* dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator kepercayaan diri.

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta.2010), hal.124.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**2) Perlakuan atau *Treatment***

Perlakuan yang diberikan teknik *assertive training* melalui konseling kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Perlakuan atau *treatment* dilakukan setelah mengetahui tingkat rendahnya kepercayaan diri siswa dalam belajar melalui hasil angket dari *pretest*.

**3) Memberikan *Posttest***

Pemberian *posttest* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *posttest* yaitu untuk mengetahui sejauh mana teknik *assertive training* melalui konseling kelompok mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam belajar.

**B. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember – Februari 2020.

Penelitian dilaksanakan di SMKN 5 Dumai. Pemilihan lokasi ini didasari bahwa kajian yang penulis teliti ada di lokasi. Selain itu dari segi tempat, waktu dan biaya penulis sanggup melaksanakan penelitian di sekolah ini.

**C. Subjek dan Objek**

**a. Subjek**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 5 Dumai.

**b. Objek**

Objek penelitian ini adalah efektivitas teknik *assertive training* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa dalam belajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### D. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>26</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 5 Dumai yang berjumlah 80 siswa. Mengingat populasi dalam penelitian ini cukup besar, maka dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Pengambilan sampel dengan cara ini adalah dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah di banding siswa lain. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- 1) Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu siswa yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang rendah dalam belajar yang di jaring dari hasil *pretest*.
- 2) Pengambilan sampel disesuaikan dengan norma atau aturan yang berlaku dalam konseling kelompok, yaitu kelompok yang efektif yaitu berjumlah delapan sampai lima belas orang. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 15 orang siswa dari hasil *pretest* yang disebar keseluruh kelas XI.

<sup>26</sup>Op.cit, hal. 173

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta dan kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab. Adapun angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Dikatakan angket tertutup, apabila terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah disediakan sejumlah alternatif jawaban, dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan tersebut.<sup>27</sup> Adapun angket digunakan untuk mendapatkan kepercayaan diri siswa melalui *pretest* dan *posttest*.

Untuk pengskoran angket tertutup ini menggunakan alternatif jawaban, yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS) diberi skor 5, Sesuai (S) diberi skor 4, Kurang Sesuai (KS) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Dengan catatan pernyataan angket tersebut bersifat *favorable*. Sedangkan untuk pernyataan yang bersifat *unfavorable*, alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Kurang Sesuai (KS) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 4, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 5.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Wayan Nurkencana, *Pemahaman Individu*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 47

<sup>28</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: In Media, 2013), hal. 150

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Angket untuk Efektivitas**  
**Teknik Assertive Training dalam Konseling Kelompok untuk**  
**Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar**

No	Item	Favorable	Unfavorable
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Kurang Sesuai (KS)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Subjek diminta memilih satu dari lima alternatif jawaban yang disediakan pada setiap pernyataan, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom alternatif jawaban.

Sebelum angket tersebut digunakan maka penulis menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut untuk mengetahui angket layak atau tidaknya untuk digunakan dalam penelitian, berikut langkah-langkah dalam pengujian:

a) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product Moment*. Instrumen dinyatakan valid apabila memiliki tingkat korelasi  $\geq 0.361$ . Dapat disimpulkan semakin tinggi validitas suatu alat ukur maka semakin baik kemampuan alat tersebut untuk mengungkap variabel yang sedang diteliti. Sedangkan item yang tidak valid seharusnya dibuang karena tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran variabel yang diteliti.<sup>29</sup>

<sup>29</sup>Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1: Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hal. 88



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka dapat disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti. Untuk menghindari kesalahan dalam penghitungan maka penghitungan dilakukan dengan memanfaatkan program *SPSS 2.0 for windows*.

Dari 40 item pernyataan instrument setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 28 item pernyataan valid dan 12 item yang tidak valid. Hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel III.2**  
**Tabel Hasil Validitas Angket Kepercayaan Diri Siswa**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,389	0,361	Valid
2	0,120	0,361	Tidak Valid
3	0,212	0,361	Tidak Valid
4	0,560	0,361	Valid
5	0,139	0,361	Tidak Valid
6	0,563	0,361	Valid
7	0,384	0,361	Valid
8	0,775	0,361	Valid
9	0,005	0,361	Tidak Valid
10	0,183	0,361	Tidak Valid
11	0,685	0,361	Valid
12	0,177	0,361	Tidak Valid
13	0,655	0,361	Valid
14	0,127	0,361	Tidak Valid
15	0,186	0,361	Tidak Valid
16	0,502	0,361	Valid
17	0,701	0,361	Valid
18	0,565	0,361	Valid
19	0,957	0,361	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	0,699	0,361	Valid
21	0,371	0,361	Valid
22	0,471	0,361	Valid
23	0,407	0,361	Valid
24	0,053	0,361	Tidak Valid
25	0,366	0,361	Valid
26	0,901	0,361	Valid
27	0,951	0,361	Valid
28	0,563	0,361	Valid
29	0,951	0,361	Valid
30	0,572	0,361	Valid
31	0,107	0,361	Tidak Valid
32	0,483	0,361	Valid
33	0,495	0,361	Valid
34	0,076	0,361	Tidak Valid
35	0,793	0,361	Valid
36	0,508	0,361	Valid
37	0,176	0,361	Tidak Valid
38	0,665	0,361	Valid
39	0,496	0,361	Valid
40	0,554	0,361	Valid

Dari tabel di atas diketahui  $r$  tabel pada  $\alpha$  ( $alpha$ ) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah  $N=30$  orang siswa, maka dapat diperoleh nilai  $df$  nya adalah 28 ( $df=N-2 = 30-2=28$ ), sehingga nilai  $r$  tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa ada 28 item angket yang pernyataannya  $r$  tabelnya lebih kecil dari  $r$  hitung dengan demikian, 28 instrumen angket penelitian teknik *assertive training* dalam konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar digunakan dalam penelitian ini.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sudah baik.<sup>30</sup> Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai  $Alpha \geq 0,80$ .<sup>31</sup> Uji reliabilitas dianalisis dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang kemudian dihitung dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*.

Menurut Hair nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* alat ukur dalam melakukan penelitian dengan nilai 0,60 hingga 0,70 adalah nilai terendah yang diterima.<sup>32</sup> Jadi apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dikatakan reliabel. Uji reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai  $Alpha \geq 0.80$ .<sup>33</sup> Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*.

Maka dari hasil uji coba yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel III.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	40

Sumber data: hasil uji *reliability* dengan *SPSS 25.0 for windows*.

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 101

<sup>31</sup> Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Op. Cit.* Hal. 96

<sup>32</sup> *Ibid*.

<sup>33</sup> Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Op. Cit.* Hal. 96



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwa *Cronbach's Alpha* =  $0.865 > 0.60$  sehingga dapat dipahami bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

**b. Observasi**

Observasi pelaksanaan tindakan di dalam kelas pada saat tindakan sedang dilakukan. Peneliti melakukan observasi terhadap sikap dan perilaku siswa saat proses pelaksanaan dan setelah proses pelaksanaan tindakan. Observasi di sini memiliki dua fungsi, yaitu: *pertama*, untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakannya. *Kedua*, untuk perubahan sebagaimana yang diharapkan yakni untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMK Negeri 5 Dumai.

Sesuai dengan objek penelitian, maka peneliti observasi non-partisipan dengan observasi yang terstruktur. Observasi non partisipan adalah observasi dimana *observer* tidak terlibat secara langsung atau tidak berpartisipasi dalam aktivitas yang sedang dilakukan oleh *observer*.

**c. Dokumentasi**

Diperoleh dari pihak tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### 1. Deskripsi Data

Deskripsi ketercapaian meningkatnya kepercayaan diri siswa berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah. Dalam penelitian ini ada dua kategorisasi, yaitu kategorisasi dengan persentase dan kategorisasi rentangan data atau interval. Persentase digunakan untuk pengolahan hasil observasi sedangkan interval untuk pengolahan hasil angket.

#### a) Kategori Persentase

Adapun rumus yang digunakan untuk hasil observasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase  
F : Frekuensi  
N : Jumlah seluruhnya<sup>34</sup>

Selanjutnya persentase jawaban dikonsultasikan pada tabel skala kontribusi berikut ini.<sup>35</sup>

<sup>34</sup>Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1: Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hal. 49

<sup>35</sup>*Ibid*, hal. 50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 4**  
**Tabel Kontribusi Persentase**

No	Interval	Kriterium
1	80-100%	Sangat Tinggi
2	71-85%	Tinggi
3	56-70%	Sedang
4	41-55%	Rendah
5	<40%	Sangat Rendah
Rentang 15%		

b) Kategori Interval

Dalam melakukan kategorisasi diperlukan rentangan data atau interval data.<sup>36</sup> Adapun rumus interval data yang digunakan untuk angket dalam mencari hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

$$Interval_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

**2. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi yaitu untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dapat diketahui dengan cara membandingkan kepercayaan diri siswa sebelum diberikan teknik *assertive training* dalam konseling kelompok dan setelah pemberian teknik *assertive training* dalam konseling kelompok. Deskripsi data melalui kategori dan pengujian hipotesis dengan teknik statistik *non-parametrik Wilcoxon*. Kondisi kepercayaan diri siswa akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

<sup>36</sup>Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan)*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2016), hal. 12



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah disajikan, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sebelum diberikan perlakuan dengan teknik *assertive training* dalam konseling kelompok, kepercayaan diri siswa dalam belajar memperoleh hasil *pretest* dengan rata-rata skor 48% berkategori rendah. Setelah diberikan perlakuan dengan teknik *assertive training* dalam konseling kelompok, kepercayaan diri siswa dalam belajar meningkat dengan memperoleh hasil *posttest* 71% dengan kategori tinggi.

Teknik *assertive training* dalam konseling kelompok dapat secara efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar di SMK Negeri 5 Dumai, hal ini dapat terbukti dari hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* diperoleh angka probabilitas Asymp. Sing. (2-tailed) sebesar 0,001 jika dibandingkan dengan signifikansi 5% maka  $0,001 < 0,05$  sehingga hipotesis alternatif diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Siswa yang telah mengikuti teknik *assertive training* dalam konseling kelompok agar dapat mempertahankan komitmen yang telah di buat dan dapat mengaktualisasikan diri secara lebih baik lagi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru bimbingan dan konseling agar terus memelihara dalam pengembangan pemberian teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk menyelesaikan permasalahan siswa.
3. Majelis guru agar dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengembangkan diri siswa menjadi lebih baik.
4. Kepala sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada pelayanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.
5. Peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang efektivitas teknik *assertive training* dalam konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asnawi, Jamal Ma'ruf. (2011). *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Diva press: Jogjakarta.
- Asnullah, Syam dan Amri. (2017). *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah*. jurnal Biotek Vol. 5 No.1.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Centi. 2000. *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fatma. (2009). *Asertivitas*. Yogyakarta: Idea Press.
- Gerald, Corey. (2013). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. (2002). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Hartono. (2008). *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanaf Publishing.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanaf Publishig.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Irisanto, Agus. (2016). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan)*. Kencana Media Group: Jakarta.
- Jayanti, Tri. (2012). *Mengurangi Perilaku Siswa Tidak Tegas melalui Pendekatan Rebt dengan Teknik Assertive Training (Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application)*. Vol.1, No.1.
- Kurnanto, Edi. (2013). *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Marjanti, Sri. (2015). *Upaya Meningkatkan Percaya Diri melalui Konseling Kelompok bagi Siswa X IPS 6 Bae kudu Tahun Ajaran 2014/2015*", Jurnal Konseling Gusjigang, Vol.1 No. 2.
- Majiyati. (2015). *Peningkatan Self Esteem Siswa Korban Bullying melalui Teknik Assertive Training*. Vol.1 No. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noor, Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi* Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, Mochamad. (2013). *Strategi & Intervensi Konseling*. Jakarta: Indeks.
- \_\_\_\_\_. (2004). *LI-L9*. Padang.
- Rahma, Raja dan Fitra Herlinda. (2017). *Instrumen BK 1: Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Silen, Sofar dan Widiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2012) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo. Edisi Revisi,
- Willis. (2011). *Konseling Individual*. Bandung: Alfabeta.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### EFEKTIVITAS TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* MELALUI KONSELING KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 DUMAI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

FENI ASTUTI

NIM. 11514203348

UIN SUSKA RIAU

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1441 H/2020 M

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### EFEKTIVITAS TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 DUMAI

#### Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap status anda sebagai siswa/siswi dan tidak berpengaruh terhadap nilai anda
3. Dimohon ketersediaan anda mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas atau nama anda dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban anda terjamin oleh peneliti
4. Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut anda paling sesuai dan berilah tanda check list ( √ ) pada alternatif jawaban yang anda pilih

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa mengerjakan PR dengan baik	√				



- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Atas kesediaan anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini sangat diucapkan terima kasih

### B. Identitas Responden

1. Nama/Inisial :
2. Jurusan :
3. Jenis Kelamin :
4. Tanggal Pengisian :

### C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik					
2	Jika saya memiliki masalah dengan teman, saya diam saja					
3	Saya mudah putus asa					
4	Saya yakin semua masalah dapat diselesaikan dengan menghadapinya					
5	Saya selalu memikirkan game ketika pembelajaran berlangsung					
6	Saya yakin dengan apa yang saya kerjakan					
7	Saya tidak yakin dengan jawaban sendiri ketika menjawab soal ujian					
8	Saya tidak mudah panik					
9	Saya selalu bersikap tenang dalam berbagai situasi					
10	Saya meminta maaf jika berbuat salah kepada orang lain					

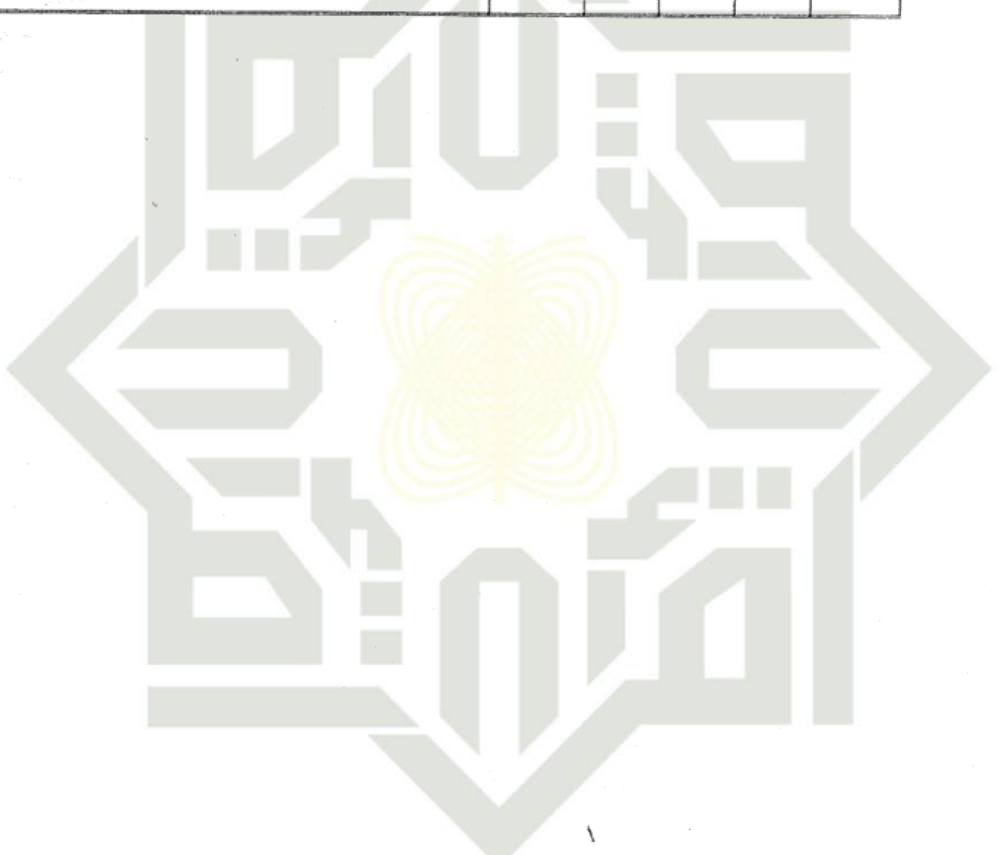
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11	Saya memaksakan diri untuk suka orang lain					
12	Saya malu tampil menjadi diri sendiri					
13	Saya tidak pernah menyapa teman yang sedang lewat					
14	Saya mengikuti teman untuk bolos sekolah					
15	Saya sering diam ketika belajar kelompok					
16	Saya berusaha mengerjakan tugas terlebih dahulu daripada bermain					
17	Lebih memilih diam ketika ada pertanyaan walaupun saya tahu jawabannya					
18	Saya ragu mengungkapkan pendapat di depan kelas					
19	Saya bisa mengobrol dengan siapapun					
20	Saya merasa tidak percaya diri dengan tubuh yang saya miliki					
21	Saya tetap mengikuti pelajaran dengan baik walaupun saya tidak menyukai pelajarannya					
22	Jika ada teman yang sedang bersedih, saya senang menghiburnya					
23	Saya membiarkan teman yang membutuhkan bantuan					
24	Saya senang membagi makanan dengan teman-teman saya					
25	Saya membiarkan teman yang sedang kesusahan					

26	Jika ada teman yang menyendiri, saya suka mengejeknya					
27	Saya merasa banyak orang tidak menyukai diri saya					
28	Saya senang memuji teman yang mendapatkan juara					



UIN SUSKA RIAU



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Dumai
2. Tahun Ajaran : 2020/2021
3. Pelaksana : Feni Astuti
4. Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020
5. Jadwal Pelaksanaan : 25 menit
6. Topik permasalahan : Pemberian instrumen (angket) *pretest*
7. Kompetensi dasar : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
8. Tempat : Ruang kelas
9. Jenis layanan : -
- Kegiatan Pendukung : Aplikasi Instrumentasi (angket tertutup)
10. Format layanan : Klasikal
11. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pemahaman
12. Tujuan layanan : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
13. Hasil yang ingin dicapai : Terhindar dari masalah yang dihadapi
14. Sasaran layanan : Siswa
15. Karakter yang dikembangkan : Kepercayaan diri siswa dalam belajar
16. Strategi penyajian/metode : Teknik *Assertive Training*
17. Materi : penyebaran angket *pretest*
18. Langkah-langkah pelaksanaan :

<b>Tahap Awal</b>	
a.	Konselor memberikan salam
b.	Doa
c.	Perkenalan
d.	Cek kehadiran siswa
<b>Tahap kegiatan</b>	
a.	Menjelaskan tujuan <i>pretest</i>
b.	Menjelaskan cara pengisian angket <i>pretest</i>
c.	Memberi kesempatan siswa bertanya
d.	Mempersilahkan siswa mengisi angket
<b>Tahap Akhir</b>	
a.	Meminta siswa mengumpulkan angket
b.	Mengucapkan teimakasih



- |          |
|----------|
| c. Doa   |
| d. Salam |

19. Penilaian

Dumai, 16 Januari 2020

Mengetahui,  
Guru BK

Pesrahayu, M. Pd

Yang Memberi Layanan

Feni Astuti

UIN SUSKA RIAU

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Dumai
2. Tahun Ajaran : 2020/2021
3. Pelaksana : Feni Astuti
4. Hari/ Tanggal : Senin, 03 Februari 2020
5. Jadwal Pelaksanaan : 45 menit
6. Topik permasalahan : Kepercayaan diri rendah
7. Kompetensi dasar : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
8. Tempat : Musholla
9. Jenis layanan : Konseling kelompok
10. Format layanan : Kelompok
11. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pemahaman
12. Tujuan layanan : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
13. Hasil yang ingin dicapai : Terhindar dari masalah yang dihadapi
14. Sasaran layanan : Siswa
15. Karakter yang dikembangkan : Kepercayaan diri siswa dalam belajar
16. Strategi penyajian/metode : Teknik *Assertive Training*
17. Materi : Kepercayaan diri
18. Langkah-langkah pelayanan :

<b>Tahap Pembentukan</b>
a. Konselor memberikan salam
b. Doa
c. Perkenalan
d. Cek kehadiran siswa
e. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok
f. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok
g. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok
<b>Tahap peralihan</b>
a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya
b. Menjelaskan materi tentang kepercayaan diri
<b>Tahap kegiatan</b>
a. Memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan



	topik masalah tentang kepercayaan diri
	b. Menarik kesimpulan dari penjelasan anggota kelompok
4.	<b>Tahap pengakhiran</b>
	a. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan
	c. Doa
	d. Salam

19. Penilaian

: Laiseq (BMB3)

Dumai, 03 Februari 2020

Mengetahui,

Guru BK

*[Signature]*

Pesrahayu, M. Pd

Yang Memberi Layanan

*[Signature]*

Feni Astuti

UIN SUSKA RIAU

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Dumai
2. Tahun Ajaran : 2020/2021
3. Pelaksana : Feni Astuti
4. Hari/ Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020
5. Jadwal Pelaksanaan : 45 menit
6. Sasaran layanan : Siswa
7. Topik permasalahan : Tidak yakin dengan diri sendiri
8. Kompetensi dasar : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
9. Tempat : Musholla
10. Jenis layanan : Konseling kelompok
11. Format layanan : Kelompok
12. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pemahaman
13. Tujuan layanan : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
14. Hasil yang ingin dicapai : Terhindar dari masalah yang dihadapi
15. Karakter yang dikembangkan : Kepercayaan diri siswa dalam belajar
16. Strategi penyajian/metode : Teknik *Assertive Training*
17. Materi : Yakin terhadap diri sendiri
18. Langkah-langkah pelayanan :

<b>Tahap Pembentukan</b>	
a.	Konselor memberikan salam
b.	Doa
c.	Cek kehadiran siswa
d.	Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok
e.	Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok
f.	Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok
<b>Tahap Peralihan</b>	
a.	Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya
b.	Menjelaskan materi dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan tentang keyakinan terhadap diri sendiri
<b>Tahap Kegiatan</b>	

ciptamilik UIN Pusaka Riau	a.	Meminta anggota kelompok untuk menyediakan selembar kertas dan pulpen
	b.	Meminta anggota kelompok untuk menuliskan pencapaian yang telah dibuat dengan kemampuan sendiri
	c.	Meminta masing-masing anggota kelompok untuk membaca apa yang sudah ditulis
	d.	Mendiskusikan apakah anggota kelompok sudah yakin dengan kemampuannya sendiri
	<b>Tahap Pengakhiran</b>	
	a.	Konselor memberikan laisee
	b.	Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri
	c.	Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan
	d.	Doa
	e.	Salam

## 19. Penilaian

: Laiseq (BMB3)

Dumai, 05 Februari 2020

**Mengetahui,**

GuruBK

Pesrahayu, M. Pd

Yang Memberi Layanan

Feni Astuti



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Dumai
2. Tahun Ajaran : 2020/2021
3. Pelaksana : Feni Astuti
4. Hari/ Tanggal : Jumat, 07 Februari 2021
5. Jadwal Pelaksanaan : 45 menit
6. Sasaran layanan : Siswa
7. Topik permasalahan : Pesimis
8. Kompetensi dasar : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
9. Tempat : Musholla
10. Jenis layanan : Konseling kelompok
11. Format layanan : Kelompok
12. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pemahaman
13. Tujuan layanan : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
14. Hasil yang ingin dicapai : Terhindar dari masalah yang dihadapi
15. Karakter yang dikembangkan : Kepercayaan diri siswa dalam belajar
16. Strategi penyajian/metode : Teknik *Assertive Training*
17. Materi : Optimis
18. Langkah-langkah pelayanan :

<b>Tahap Pembentukan</b>	
a.	Konselor memberikan salam
b.	Doa
c.	Cek kehadiran siswa
d.	Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok
e.	Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok
f.	Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok
<b>Tahap peralihan</b>	
a.	Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya
b.	Menjelaskan materi tentang optimis
<b>Tahap kegiatan</b>	
a.	Meminta anggota kelompok untuk memberikan pendapat

	tentang optimis
	b. Meminta anggota kelompok menuliskan hal yang ingin dicapai kedepannya dengan optimis
	c. Membacakan dan mendiskusikan apa yang telah ditulis
4	<b>Tahap pengakhiran</b>
	a. Konselor memberikan laiseg
	b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri
	c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan
	d. Doa
	e. Salam

9. Penilaian

: Laiseg (BMB3)

Dumai, 07 Februari 2020

Mengetahui,

Ku BK

*[Signature]*

Sahayau, M. Pd

Yang Memberi Layanan

*[Signature]*

Feni Astuti

UIN SUSKA RIAU

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Dumai
2. Tahun Ajaran : 2020/2021
3. Pelaksana : Feni Astuti
4. Hari/ Tanggal : Senin, 10 Februari 2020
5. Jadwal Pelaksanaan : 45 menit
6. Sasaran layanan : Siswa
7. Topik permasalahan : Mudah putus asa
8. Kompetensi dasar : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
9. Tempat : Musholla
10. Jenis layanan : Konseling kelompok
11. Format layanan : Kelompok
12. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pemahaman
13. Tujuan layanan : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
14. Hasil yang ingin dicapai : Terhindar dari masalah yang dihadapi
15. Karakter yang dikembangkan : Kepercayaan diri siswa dalam belajar
16. Strategi penyajian/metode : Teknik *Assertive Training*
17. Materi : Tidak mudah putus asa
18. Langkah-langkah pelayanan :

<b>Tahap Pembentukan</b>	
a.	Konselor memberikan salam
b.	Doa
c.	Cek kehadiran siswa
d.	Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok
e.	Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok
f.	Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok
<b>Tahap peralihan</b>	
a.	Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya
b.	Menjelaskan materi tentang tidak mudah putus asa
<b>Tahap kegiatan</b>	



ciptamilik	a. Memberikan video mengenai orang disabilitas yang tidak mudah putus asa
	b. Meminta anggota kelompok memberikan kesimpulan tentang video yang telah ditonton
	c. Mendiskusikan apakah anggota kelompok sudah yakin dengan kemampuan sendiri
DIN Suska Riau	<b>Tahap pengakhiran</b>
	a. Konselor memberikan laissez
	b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri
	c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan
	d. Doa
	e. Salam

## 19. Penilaian

: Laiseg (BMB3)

Dumai, 10 Februari 2020

**Mengetahui,**

Guru BK

Pesrahayu, M. Pd

Yang Memberi Layanan

Feni Astuti

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Dumai
2. Tahun Ajaran : 2020/2021
3. Pelaksana : Feni Astuti
4. Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020
5. Jadwal Pelaksanaan : 45 menit
6. Sasaran layanan : Siswa
7. Topik permasalahan : Tidak tegas dengan diri sendiri
8. Kompetensi dasar : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
9. Tempat : Musholla
10. Jenis layanan : Konseling kelompok
11. Format layanan : Kelompok
12. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pemahaman
13. Tujuan layanan : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
14. Hasil yang ingin dicapai : Terhindar dari masalah yang dihadapi
15. Karakter yang dikembangkan : Kepercayaan diri siswa dalam belajar
16. Strategi penyajian/metode : Teknik *Assertive Training*
17. Materi : Tegas pada diri sendiri
18. Langkah-langkah pelayanan :

<b>Tahap Pembentukan</b>	
a.	Konselor memberikan salam
b.	Doa
c.	Cek kehadiran siswa
d.	Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok
e.	Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok
f.	Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok
<b>Tahap peralihan</b>	
a.	Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya
b.	Menjelaskan materi tentang tegas pada diri sendiri
<b>Tahap kegiatan</b>	
a.	Meminta anggota kelompok untuk berpasangan

	b. Meminta anggota kelompok memainkan peran dengan pasangan
	c. Mendiskusikan apakah anggota kelompok sudah tegas pada diri sendiri
	<b>Tahap pengakhiran</b>
a. Konselor memberikan laiseg	
b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	
c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	
d. Doa	
e. Salam	

19. Penilaian

: Laiseg (BMB3)

Dumai, 12 Februari 2020

Mengetahui,  
Guru BK

Yang Memberi Layanan

  
Pesrahayu, M. Pd

  
Feni Astuti

UIN SUSKA RIAU



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Dumai
2. Tahun Ajaran : 2020/2021
3. Pelaksana : Feni Astuti
4. Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Februari 2020
5. Jadwal Pelaksanaan : 45 menit
6. Sasaran layanan : Siswa
7. Topik permasalahan : Tidak bertanggung jawab
8. Kompetensi dasar : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
9. Tempat : Musholla
10. Jenis layanan : Konseling kelompok
11. Format layanan : Kelompok
12. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pemahaman
13. Tujuan layanan : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
14. Hasil yang ingin dicapai : Terhindar dari masalah yang dihadapi
15. Karakter yang dikembangkan : Kepercayaan diri siswa dalam belajar
16. Strategi penyajian/metode : Teknik *Assertive Training*
17. Materi : Bertanggung jawab
18. Langkah-langkah pelayanan :

1.	<b>Tahap Pembentukan</b>
	a. Konselor memberikan salam
	b. Doa
	c. Cek kehadiran siswa
	d. Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok
	e. Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok
	f. Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok
2.	<b>Tahap peralihan</b>
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya
	b. Menjelaskan materi tentang tanggung jawab
3.	<b>Tahap kegiatan</b>


a. Meminta anggota kelompok untuk memilih peran sebagai bos dan karyawan
b. Meminta anggota kelompok memainkan peran sebagai pekerja kantor dan memiliki tugas sesuai dengan tanggung jawab seorang peran bos dan karyawan
c. Mendiskusikan tentang peran yang sudah dimainkan
<b>Tahap pengakhiran</b>
a. Konselor memberikan laiseg
b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri
c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan
d. Doa
e. Salam

19. Penilaian

: Laiseg (BMB3)

Dumai, 14 Februari 2020

Mengetahui,  
Guru BK

  
Pesrahaayu, M. Pd

Yang Memberi Layanan

  
Feni Astuti

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, dan lain-lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Dumai
2. Tahun Ajaran : 2020/2021
3. Pelaksana : Feni Astuti
4. Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Februari 2020
5. Jadwal Pelaksanaan : 45 menit
6. Sasaran layanan : Siswa
7. Topik permasalahan : Irasional
8. Kompetensi dasar : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
9. Tempat : Musholla
10. Jenis layanan : Konseling kelompok
11. Format layanan : Kelompok
12. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pemahaman
13. Tujuan layanan : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
14. Hasil yang ingin dicapai : Terhindar dari masalah yang dihadapi
15. Karakter yang dikembangkan : Kepercayaan diri siswa dalam belajar
16. Strategi penyajian/metode : Teknik *Assertive Training*
17. Materi : Rasional
18. Langkah-langkah pelayanan :

1.	<b>Tahap Pembentukan</b>
a.	Konselor memberikan salam
b.	Doa
c.	Cek kehadiran siswa
d.	Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok
e.	Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok
f.	Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok
2.	<b>Tahap peralihan</b>
a.	Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya
b.	Menjelaskan materi tentang optimis
3.	<b>Tahap kegiatan</b>
a.	Meminta anggota kelompok untuk konsentrasi



4	b. Meminta anggota kelompok memikirkan hal-hal positif sambil mendengarkan instrument musik
	c. Mendiskusikan apakah anggota kelompok sudah yakin dengan pemikiran yang rasional
	<b>Tahap pengakhiran</b>
	a. Konselor memberikan laiseg
	b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri
	c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan
	d. Doa
	e. Salam

19. Penilaian

: Laiseg (BMB3)

Dumai, 18 Februari 2020

Mengetahui,

Guru BK



Pesra Bayu, M. Pd

Yang Memberi Layanan



Feni Astuti

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik  
Sai Tak Pei  
Universiti  
Jaya  
Sas  
Top  
Ko  
Ter  
Jen  
For  
Fun  
Tuj  
Has  
Kan  
Stra  
Ma  
Lin

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Dumai
2. Tahun Ajaran : 2020/2021
3. Pelaksana : Feni Astuti
4. Hari/ Tanggal : Senin, 24 Februari 2020
5. Jadwal Pelaksanaan : 45 menit
6. Sasaran layanan : Siswa
7. Topik permasalahan : Takut menjadi diri sendiri
8. Kompetensi dasar : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
9. Tempat : Musholla
10. Jenis layanan : Konseling kelompok
11. Format layanan : Kelompok
12. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pemahaman
13. Tujuan layanan : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
14. Hasil yang ingin dicapai : Terhindar dari masalah yang dihadapi
15. Karakter yang dikembangkan : Kepercayaan diri siswa dalam belajar
16. Strategi penyajian/metode : Teknik *Assertive Training*
17. Materi : Menjadi diri sendiri
18. Langkah-langkah pelayanan :

1. **Tahap Pembentukan**
  - a. Konselor memberikan salam
  - b. Doa
  - c. Cek kehadiran siswa
  - d. Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok
  - e. Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok
  - f. Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok
2. **Tahap peralihan**
  - a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya
  - b. Menjelaskan materi tentang menjadi diri sendiri
3. **Tahap kegiatan**

4	a. Meminta anggota kelompok memikirkan peran tentang "Aku"
	b. Meminta anggota kelompok memainkan peran tentang "Aku"
	c. Mendiskusikan apakah anggota kelompok sudah yakin dengan perannya sebagai "Aku"
	<b>Tahap pengakhiran</b>
	a. Konselor memberikan laiseg
	b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri
	c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan
	d. Doa
	e. Salam

19. Penilaian : Laiseg (BMB3)

Dumai, 19 Februari 2020

Mengetahui,

Guru BK



Pesriyayu, M. Pd

Yang Memberi Layanan

  
Feni Astuti

UIN SUSKA RIAU



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 5 Dumai
2. Tahun Ajaran : 2020/2021
3. Pelaksana : Feni Astuti
4. Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Januari 2020
5. Jadwal Pelaksanaan : 25 Menit
6. Topik permasalahan : Pemberian instrumen (angket) *posttest*
7. Kompetensi dasar : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
8. Tempat : Ruang kelas
9. Jenis layanan : -
10. Kegiatan Pendukung : Aplikasi Instrumentasi (angket tertutup)
11. Format layanan : Klasikal
12. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pemahaman
13. Tujuan layanan : Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
14. Hasil yang ingin dicapai : Terhindar dari masalah yang dihadapi
15. Sasaran layanan : Siswa
16. Karakter yang dikembangkan : Kepercayaan diri siswa dalam belajar
17. Strategi penyajian/metode : Teknik *Assertive Training*
18. Materi : penyebaran angket *posttest*
19. Langkah-langkah pelaksanaan :

<b>Tahap Awal</b>	
a.	Konselor memberikan salam
b.	Doa
c.	Perkenalan
d.	Cek kehadiran siswa
<b>Tahap kegiatan</b>	
a.	Menjelaskan tujuan <i>posttest</i>
b.	Menjelaskan cara pengisian angket <i>posttest</i>
c.	Memberi kesempatan siswa bertanya
d.	Mempersilahkan siswa mengisi angket
<b>Tahap Akhir</b>	
a.	Meminta siswa mengumpulkan angket
b.	Mengucapkan teimakasih

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |          |
|----------|
| c. Doa   |
| d. Salam |

19. Penilaian

Mengetahui,

Guru BK



Pesrahayu, M. Pd

Dumai, 16 Januari 2020

Yang Memberi Layanan



Feni Astuti

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertemuan	Hari/Tanggal	Inisal Siswa														
		AR	CH	F	H	MAP	MA	RA	RS	S	SNA	SR	TPH	TP	LZ	LH
1	Senin, 03 Februari 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Rabu, 05 Februari 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Jumat, 07 Februari 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Senin, 10 Februari 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Rabu, 12 Februari 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Jumat, 14 Februari 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Selasa, 18 Februari 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Senin, 24 Februari 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Guru BK

*Handwritten signature*

Pesrahayu, M. Pd

Yang Memberi Layanan

*Handwritten signature*

Feni Astuti



## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA KONSELOR

Pengamat : Pesrahayu, M. Pd  
 Pelaksana : Feni Astuti  
 Sekolah/Kelas : SMK Negeri 5 Dumai  
 Materi : Kepercayaan diri  
 Pertemuan ke : 1

### Petunjuk Pengisian !

Berilah tanda di setiap pernyataan berikut ini pada lembar jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom. Jika pernyataan tersebut terlaksanakan oleh peneliti berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom YA, jika tidak terlaksanakan berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom TIDAK.

### Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	<b>Tahap Pembentukan</b>		
	a. Konselor memberikan salam	✓	
	b. Doa	✓	
	c. Perkenalan	✓	
	d. Cek kehadiran siswa	✓	
	e. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok	✓	
	f. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok	✓	
	g. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok	✓	
2	<b>Tahap peralihan</b>		
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	✓	
	b. Menjelaskan materi tentang kepercayaan diri	✓	
3	<b>Tahap kegiatan</b>		
	a. Memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan topik masalah tentang kepercayaan diri	✓	
	b. Menarik kesimpulan dari penjelasan anggota kelompok	✓	
4	<b>Tahap pengakhiran</b>		
	a. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	✓	

b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	✓	
c. Doa	✓	
d. Salam	✓	



## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA KONSELOR

Pengamat : Pesrahayu, M. Pd  
 Pelaksana : Feni Astuti  
 Sekolah/Kelas : SMK Negeri 5 Dumai  
 Materi : Yakin terhadap diri sendiri  
 Pertemuan ke : 2

### Petunjuk Pengisian !

Berilah tanda di setiap pernyataan berikut ini pada lembar jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom. Jika pernyataan tersebut terlaksanakan oleh peneliti berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom YA, jika tidak terlaksanakan berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom TIDAK.

### Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	<b>Tahap Pembentukan</b>		
	a. Konselor memberikan salam	✓	
	b. Doa	✓	
	c. Cek kehadiran siswa	✓	
	d. Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok	✓	
	e. Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok	✓	
	f. Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok	✓	
2.	<b>Tahap Peralihan</b>		
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	✓	
	b. Menjelaskan materi dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan tentang keyakinan terhadap diri sendiri	✓	
3.	<b>Tahap Kegiatan</b>		
	a. Meminta anggota kelompok untuk menyediakan selembar kertas dan pulpen	✓	
	b. Meminta anggota kelompok untuk menuliskan pencapaian yang telah dibuat dengan kemampuan sendiri	✓	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	c.	Meminta masing-masing anggota kelompok untuk membaca apa yang sudah ditulis	✓	
	d.	Mendiskusikan apakah anggota kelompok sudah yakin dengan kemampuannya sendiri	✓	
	<b>Tahap Pengakhiran</b>			
	a.	Konselor memberikan laseg	✓	
	b.	Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	✓	
	c.	Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	✓	
	d.	Doa	✓	
	e.	Salam	✓	

UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA KONSELOR

Pengamat : Pesrahayu, M. Pd.  
 Pelaksana : Feni Astuti  
 Sekolah/Kelas : SMK Negeri 5 Dumai  
 Materi : Optimis  
 Pertemuan ke : 3

### A. Petunjuk Pengisian !

Berilah tanda di setiap pernyataan berikut ini pada lembar jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom. Jika pernyataan tersebut terlaksanakan oleh peneliti berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom YA, jika tidak terlaksanakan berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom TIDAK.

### B. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	<b>Tahap Pembentukan</b>		
	a. Konselor memberikan salam	✓	
	b. Doa	✓	
	c. Cek kehadiran siswa	✓	
	d. Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok		✓
	e. Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok		✓
	f. Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok		✓
2	<b>Tahap peralihan</b>		
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	✓	
	b. Menjelaskan materi tentang optimis	✓	
3	<b>Tahap kegiatan</b>		
	a. Meminta anggota kelompok untuk memberikan pendapat tentang optimis	✓	
	b. Meminta anggota kelompok menuliskan hal yang ingin dicapai kedepannya dengan optimis	✓	
	c. Membacakan dan mendiskusikan apa yang telah ditulis	✓	

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau naskah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap pengakhiran		
a. Konselor memberikan laseg	✓	
b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	✓	
c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	✓	
d. Doa	✓	
e. Salam	✓	



## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA KONSELOR

Pengamat : Pesrahayu, M. Pd.  
Pelaksana : Feni Astuti  
Sekolah/Kelas : SMK Negeri 5 Dumai  
Materi : Tidak Mudah Putus Asa  
Pertemuan ke : 4

### A. Petunjuk Pengisian !

Berilah tanda di setiap pernyataan berikut ini pada lembar jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom. Jika pernyataan tersebut terlaksanakan oleh peneliti berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom YA, jika tidak terlaksanakan berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom TIDAK.

### B. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	<b>Tahap Pembentukan</b>		
	a. Konselor memberikan salam	✓	
	b. Doa	✓	
	c. Cek kehadiran siswa	✓	
	d. Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok	✓	
	e. Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok	✓	
	f. Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok	✓	
2.	<b>Tahap peralihan</b>		
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya		✓
	b. Menjelaskan materi tentang tidak mudah putus asa	✓	
3.	<b>Tahap kegiatan</b>		
	a. Memberikan video mengenai orang disabilitas yang tidak mudah putus asa	✓	
	b. Meminta anggota kelompok memberikan kesimpulan tentang video yang telah ditonton	✓	
	c. Mendiskusikan apakah anggota kelompok sudah yakin dengan kemampuan sendiri	✓	

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahap pengakhiran		
a. Konselor memberikan laisee	.	✓
b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	✓	
c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	✓	
d. Doa	✓	
e. Salam	✓	

UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA KONSELOR

Pengamat : Pesrahayu, M. Pd.  
 Pelaksana : Feni Astuti  
 Sekolah/Kelas : SMK Negeri 5 Dumai  
 Materi : Tegas pada Diri Sendiri  
 Pertemuan ke : 5

### Petunjuk Pengisian !

Berilah tanda di setiap pernyataan berikut ini pada lembar jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom. Jika pernyataan tersebut terlaksanakan oleh peneliti berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom YA, jika tidak terlaksanakan beritanda *checklist* (✓) pada kolom TIDAK.

### Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	<b>Tahap Pembentukan</b>		
	a. Konselor memberikan salam	✓	
	b. Doa	✓	
	c. Cek kehadiran siswa	✓	
	d. Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok		✓
	e. Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok		✓
	f. Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok	✓	
2.	<b>Tahap peralihan</b>		
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	✓	
	b. Menjelaskan materi tentang tegas pada diri sendiri	✓	
3.	<b>Tahap kegiatan</b>		
	a. Meminta anggota kelompok untuk berpasangan	✓	
	b. Meminta anggota kelompok memainkan peran dengan pasangan	✓	
	c. Mendiskusikan apakah anggota kelompok sudah tegas pada diri sendiri	✓	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau naskah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

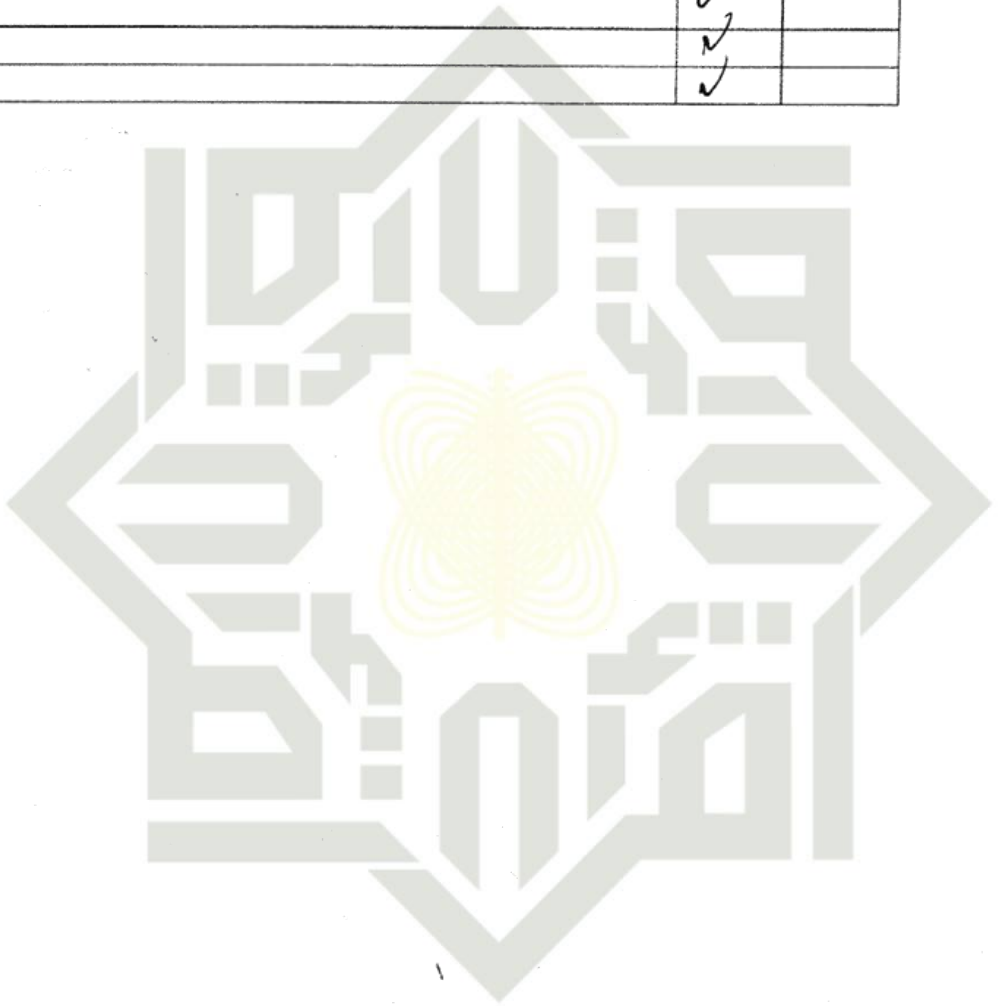


- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahap pengakhiran		
a. Konselor memberikan laisee		✓
b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	✓	
c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	✓	
d. Doa	✓	
e. Salam	✓	



UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA KONSELOR

Agama : Pesrahayu, M. Pd.  
 Pelaksana : Feni Astuti  
 Sekolah/Kelas : SMK Negeri 5 Dumai  
 Materi : Bertanggung Jawab  
 Pertemuan ke : 6

### Petunjuk Pengisian !

Berilah tanda di setiap pernyataan berikut ini pada lembar jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom. Jika pernyataan tersebut terlaksanakan oleh peneliti berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom YA, jika tidak terlaksanakan berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom TIDAK.

### Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	<b>Tahap Pembentukan</b>		
	a. Konselor memberikan salam	✓	
	b. Doa	✓	
	c. Cek kehadiran siswa	✓	
	d. Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok	✓	
	e. Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok		✓
	f. Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok		✓
2.	<b>Tahap peralihan</b>		
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	✓	
	b. Menjelaskan materi tentang tanggung jawab	✓	
3.	<b>Tahap kegiatan</b>		
	a. Meminta anggota kelompok untuk memilih peran sebagai bos dan karyawan	✓	
	b. Meminta anggota kelompok memainkan peran sebagai pekerja kantor dan memiliki tugas sesuai dengan tanggung jawab seorang peran bos dan karyawan	✓	
	c. Mendiskusikan tentang peran yang sudah dimainkan	✓	

Tahap pengakhiran		
a. Konselor memberikan laseg	-	✓
b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	✓	
c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	✓	
d. Doa	✓	
e. Salam	✓	

UIN SUSKA RIAU

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA KONSELOR

Pengamat : Pesrahayu, M. Pd  
Pelaksana : Feni Astuti  
Sekolah/Kelas : SMK Negeri 5 Dumai  
Materi : Rasional  
Pertemuan ke : 7

### A. Petunjuk Pengisian !

Berilah tanda di setiap pernyataan berikut ini pada lembar jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom. Jika pernyataan tersebut terlaksanakan oleh peneliti berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom YA, jika tidak terlaksanakan berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom TIDAK.

### B. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	<b>Tahap Pembentukan</b>		
	a. Konselor memberikan salam	✓	
	b. Doa	✓	
	c. Cek kehadiran siswa	✓	
	d. Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok		✓
	e. Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok		✓
	f. Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok		✓
2.	<b>Tahap peralihan</b>		
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	✓	
	b. Menjelaskan materi tentang optimis	✓	
3.	<b>Tahap kegiatan</b>		
	a. Meminta anggota kelompok untuk konsentrasi	✓	
	b. Meminta anggota kelompok memikirkan hal-hal positif sambil mendengarkan instrument musik	✓	
	c. Mendiskusikan apakah anggota kelompok sudah yakin dengan pemikiran yang rasional	✓	

- a. Pengumpulan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahap pengakhiran		
a. Konselor memberikan laisee		✓
b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	✓	
c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	✓	
d. Doa	✓	
e. Salam	✓	

UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA KONSELOR

Pengamat : Pesrahayu, M. Pd.  
 Pelaksana : Feni Astuti  
 Sekolah/Kelas : SMK Negeri 5 Dumai  
 Materi : Menjadi Diri Sendiri  
 Pertemuan ke : 8

### A. Petunjuk Pengisian !

Berilah tanda di setiap pernyataan berikut ini pada lembar jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom. Jika pernyataan tersebut terlaksanakan oleh peneliti berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom YA, jika tidak terlaksanakan beritanda *checklist* (✓) pada kolom TIDAK.

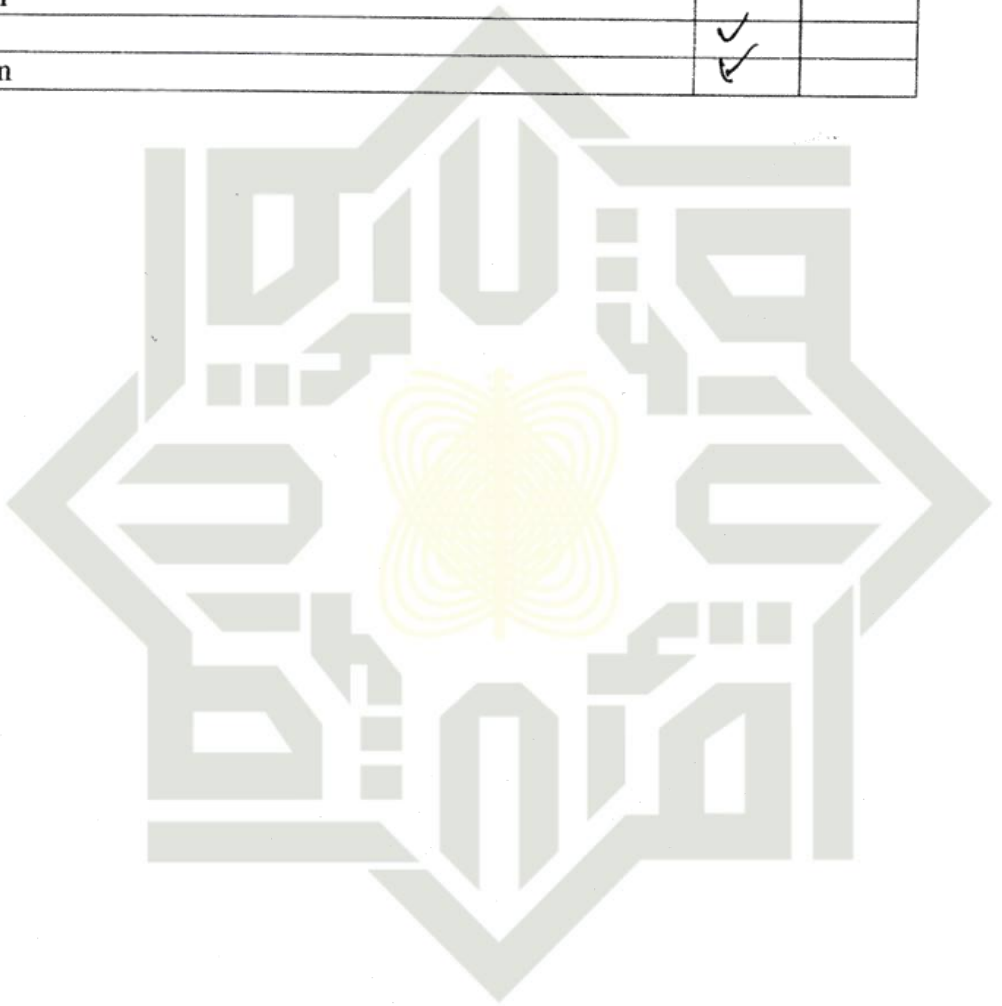
### B. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	<b>Tahap Pembentukan</b>		
	a. Konselor memberikan salam	✓	
	b. Doa	✓	
	c. Cek kehadiran siswa	✓	
	d. Menjelaskan kembali arti dan tujuan konseling kelompok		✓
	e. Menjelaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok		✓
	f. Menjelaskan kembali asas-asas konseling kelompok		✓
2	<b>Tahap peralihan</b>		
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	✓	
	b. Menjelaskan materi tentang menjadi diri sendiri	✓	
3	<b>Tahap kegiatan</b>		
	a. Meminta anggota kelompok memikirkan peran tentang "Aku"	✓	
	b. Meminta anggota kelompok memainkan peran tentang "Aku"	✓	
	c. Mendiskusikan apakah anggota kelompok sudah yakin dengan perannya sebagai "Aku"	✓	



**Tahap pengakhiran**

a. Konselor memberikan laiseg	✓	
b. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	✓	
c. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	✓	
d. Doa	✓	
e. Salam	✓	



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/17455/2019

Pekanbaru, 28 November 2019 M

Biasa

(Satu) Proposal

**Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: FENI ASTUTI
NIM	: 11514203348
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINING MELALUI KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 DUMAI  
Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 November 2019 s.d 28 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
  
H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

usan :  
r UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
(SMK) NEGERI 5 DUMAI



Jl. Gatot Subroto Km 9 Kelurahan Mekarsari Kecamatan Dumai Selatan  
Telp : 321090607009 Email/website: smkn5\_dumai@yahoo.com-www.smkn5dumai.sch.id NPSN : 60726060  
Contact Person: 082170278868(Humas), 08127639492(T.U) KodePos: 28826

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : 422/ SMK N.5-TU / 895

Yang bertanda tangan dibawah ini :

: Drs. Akhmad Zuhri  
: 19640411 199203 1 004  
: Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Dumai  
: Jl. Gatot Subroto Km. 9 Bukit Timah

Memberikan rekomendasi kepada :

: Feni Astuti  
: 11514203348  
: Manajemen Pendidikan Islam  
: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
penelitiannya di SMK Negeri 5 Dumai.

Surat rekomendasi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UIN SUSKA RIAU



1. Untuk mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebarkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28502  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.II/PP.00.9/17455/2019 Tanggal 28 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	GENI ASTUTI
2. NIM / KTP	:	115142033480
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	EFEKTIVITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 DUMAI
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 DUMAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 5 Desember 2019



**Disampaikan Kepada Yth :**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru  
Yang Berhubungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindahkan hak cipta milik UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

UN SUSKA RIAU

Indungi Undang-Undang

Un 04/F.II.4/PP.00.9/4419/2019

Pekanbaru, 15 Maret 2019

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Raja Rahima, S.Pd.I., M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FENI ASTUTI  
NIM : 11514203348  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : EFEKTIVITAS PENDEKATAN RATIONAL EMOTIVE THERAPY  
MELALUI KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN  
KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI 5 DUMAI  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

usan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/17542/2019

Pekanbaru, 02 Desember 2019

: Biasa

: Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Raja Rahima, S.Pd.I., M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FENI ASTUTI

NIM : 11514203348

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : EFEKTIVITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINING MELALUI  
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN  
DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI 5 DUMAI

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

usan :

in Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan naskah atau sejenisnya.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Feni Astuti  
Nomor Induk Mahasiswa : 11514203348  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 18 Juli 2019  
Judul Proposal Ujian : Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai  
Isi Proposal :

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht	PENGUJI I		
Haryanti, S.Pd., M.Pd., Korp	PENGUJI II		

Wakil Dekan I  
Dekan I  
Alimuddin, M. Ag

NIP. 9660924 199503 1 002

Mengetahui  
Pekanbaru, 27/11/2019  
Peserta Ujian Proposal

Feni Astuti

11514203348

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan surat atau utra lain yang sejenis.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761)  
7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :  
Seminar hasil Penelitian :  
Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Raja Rahima MRA, S.Pd.I.,M.Pd.,Kons.  
Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Feni Astuti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514203348
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
November 2019	Konsultasi Judul		
November 2019	Konsultasi Hasil Validitas Angket		
November 2019	Konsultasi Bab 4		
November 2019	Konsultasi Angket Penelitian		
Februari 2020	Konsultasi Latar Belakang, Penelitian yang Relevan.		
Maret 2020	Konsultasi Bagian Pembahasan		
Maret 2020	Konsultasi Bab 5		

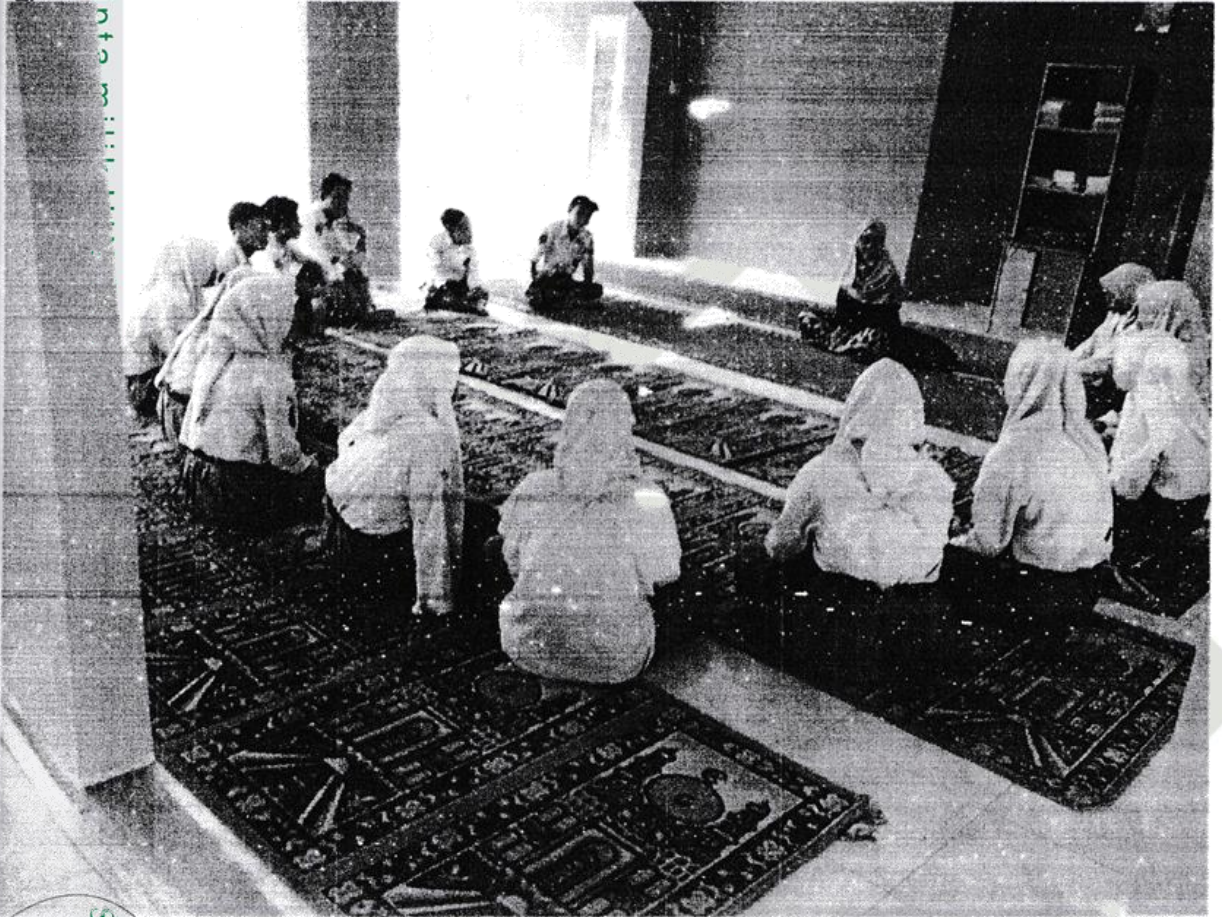
Pekanbaru, 09 Mei 2020  
Pembimbing,

Raja Rahima MRA, S.Pd.I.,M.Pd.,Kons.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



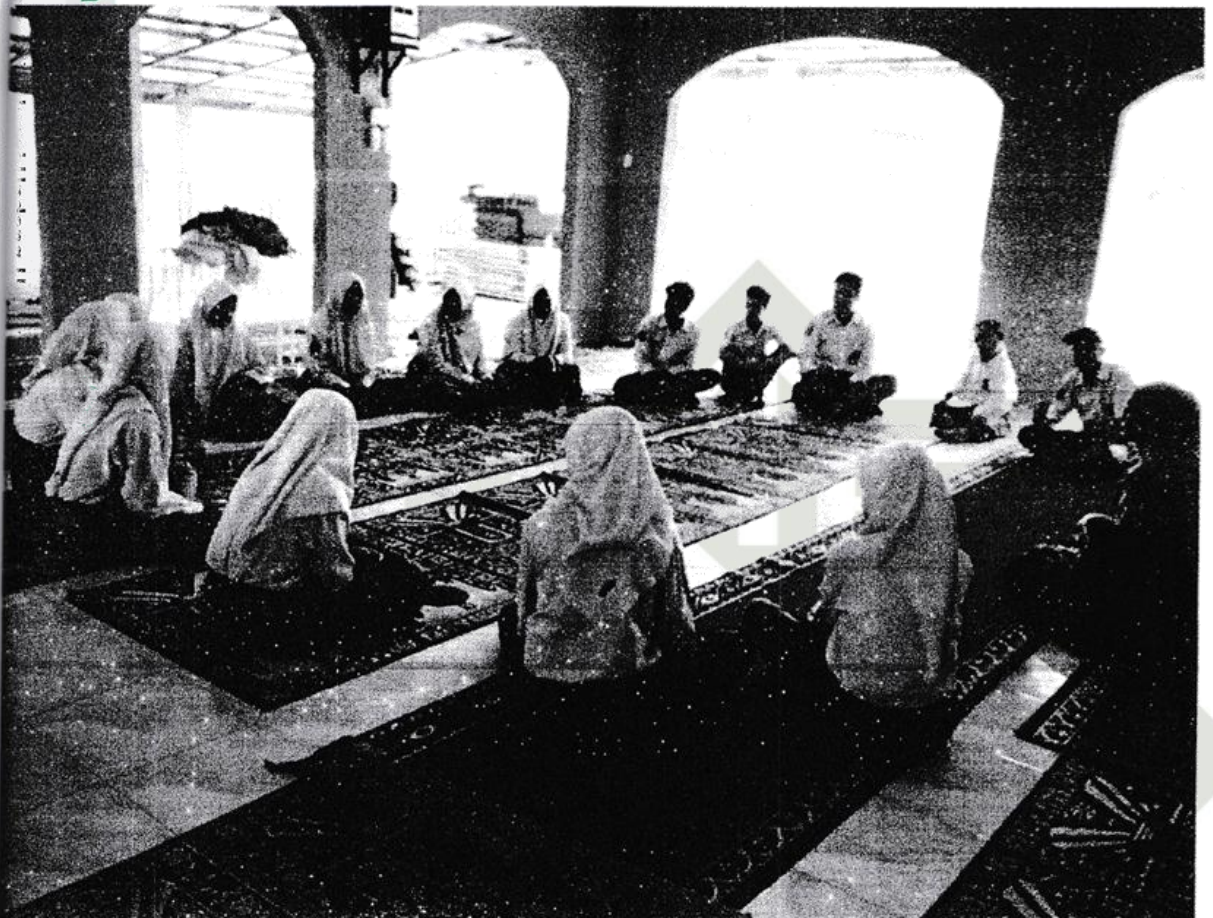
Dr. med. Mikko Suksa Riip

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang meniru atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa perubahan substansi atau dengan sedikit perubahan, atau dengan cara lain yang merugikan hak cipta dan/atau hak yang berkaitan dengan hak cipta:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya, dan penyediaan data.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**FENI ASTUTI**, lahir di Bukit Timah pada tanggal 05 Mei 1997. Anak Ketiga dari Tiga bersaudara, dari pasangan Rusman dan Fadhilah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 013 Mekar Sari, lulus pada tahun 2009, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Hayati Dumai, lulus pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan di SMKN 5 Dumai, lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan studi pada tahun 2020 dengan menyandang gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd).

UIN SUSKA RIAU